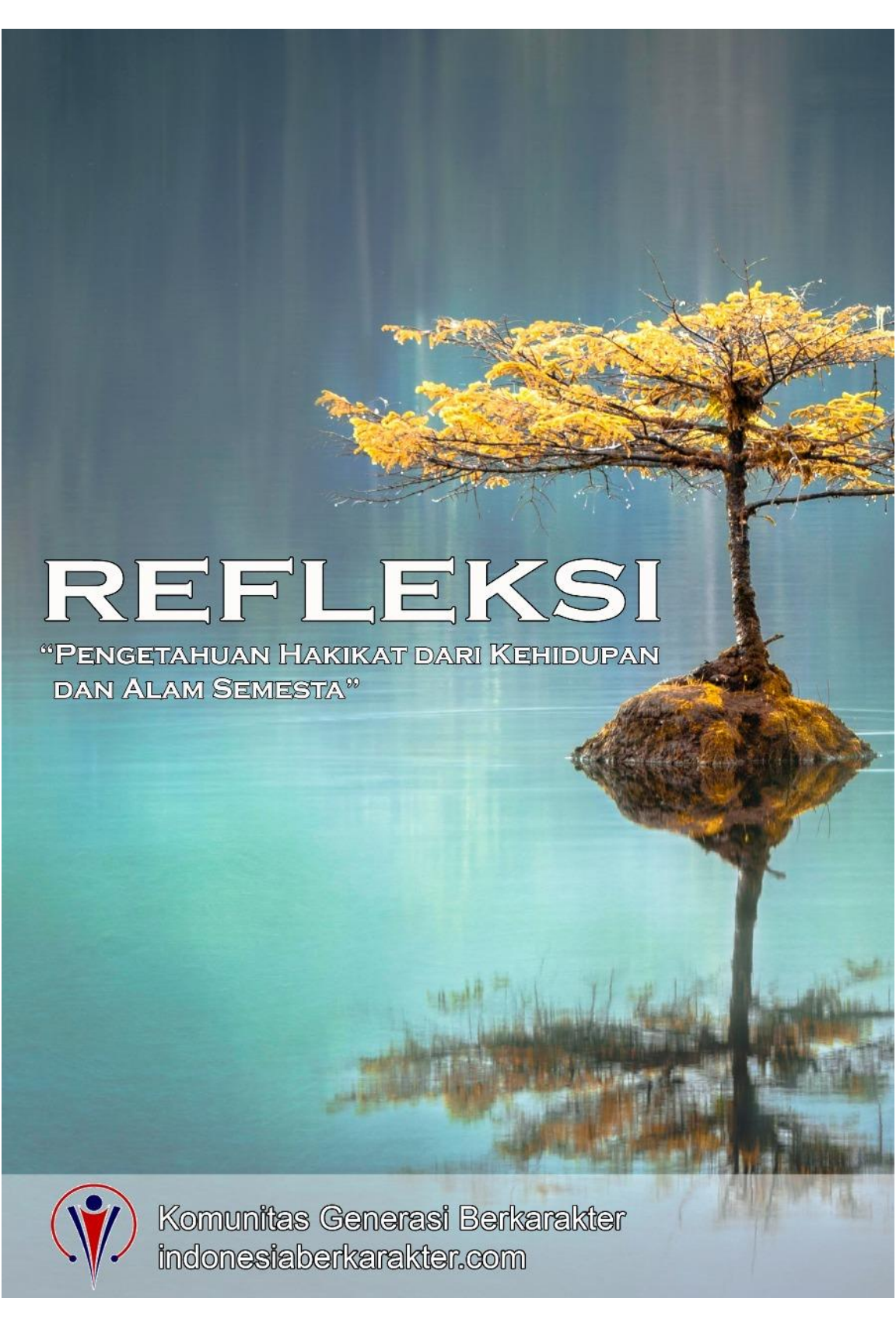




# REFLEKSI

“PENGETAHUAN HAKIKAT DARI KEHIDUPAN  
DAN ALAM SEMESTA”



Komunitas Generasi Berkarakter  
[indonesiaberakarakter.com](http://indonesiaberakarakter.com)

# REFLEKSI

Pengetahuan Hakikat dari Kehidupan dan Alam Semesta



[indonesiaber karakter.com](http://indonesiaber karakter.com)

Komunitas Generasi Berkarakter

## **REFLEKSI**

© All right reserved

Penyunting – Tim Komunitas Generasi Berkarakter

Perwajahan isi dan Penata Letak – Tim Komunitas Generasi Berkarakter

Ilustrator Isi dan Sampul – Tim Komunitas Generasi Berkarakter

Informasi lebih lanjut :

<http://www.indonesiaberakarakter.com>

Cetakan Pertama: November 2018

91 hal ; 15 x 22 cm

# Kata Pengantar

Buku Refleksi merupakan kumpulan artikel pilihan pada kolom Refleksi, yang memberikan kepada kita informasi dan pengetahuan hakikat dari kehidupan dan alam semesta.

Buku ini dibuat sedemikian rupa semata-mata untuk membangkitkan kembali minat baca siswa/i dan sebagai motivasi dalam memahami pengetahuan hakikat dari kehidupan dan alam semesta. Tim Komunitas Generasi Berkarakter hanya bisa menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, sehingga bisa menyelesaikan buku ini.

Bogor, November 2018

Tim Komunitas Generasi Berkarakter

# DAFTAR ISI

|                                                                                    |     |
|------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR .....                                                               | III |
| DAFTAR ISI .....                                                                   | IV  |
| TANDA-TANDA PADA JENDELA KEHIDUPAN .....                                           | 6   |
| TANDA-TANDA PADA JENDELA KEHIDUPAN(2) .....                                        | 9   |
| KASIH SAYANG IBU .....                                                             | 13  |
| HATI DAN PERASAAN SEORANG IBU .....                                                | 16  |
| HAK-HAK AYAH DAN IBU .....                                                         | 18  |
| APAKAH MUNGKIN JIKA SEGALA SESUATU ITU ADA AKIBAT DARI<br>KETIDAKSENGAJAAN ? ..... | 21  |
| BEBERAPA BUKTI TERKAIT KEBERADAAN ALLAH SWT .....                                  | 24  |
| BISAKAH SEBUAH JEMBATAN MEMBANGUN DENGAN DIRINYA SENDIRI .....                     | 26  |
| BAGAIMANA SEHARUSNYA MENKOREKSI KESALAHAN? .....                                   | 32  |
| MENGHORMATI PARA GURU KITA .....                                                   | 35  |
| TATA KRAMA .....                                                                   | 37  |
| STATUS KEIMANAN .....                                                              | 39  |
| MENGAPA KITA TIDAK BISA MELIHAT ALLAH DENGAN MATA KITA? .....                      | 44  |
| SEGALA SESUATU MENUNJUKKAN KEBERADAAN ALLAH SWT .....                              | 47  |
| CONTOH PENEGASAN DARI TUBUH MANUSIA .....                                          | 49  |
| PENEGASAN YANG DIBISIKKAN OLEH BINATANG .....                                      | 52  |
| KEMANUSIAAN .....                                                                  | 56  |
| MENJADI MANUSIA SEUTUHNYA .....                                                    | 59  |
| RASA PERCAYA .....                                                                 | 62  |
| MENGOBATI HATI YANG TERLUKA ITU SULIT .....                                        | 64  |

|                                                               |           |
|---------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>ESENSI DARI PERSAHABATAN .....</b>                         | <b>66</b> |
| <b>MENJADI MANUSIA YANG BERAKHLAK BAIK .....</b>              | <b>68</b> |
| <b>MORAL.....</b>                                             | <b>70</b> |
| <b>ARGUMEN YANG DIUTARAKAN OLEH ORANG TIDAK BERIMAN .....</b> | <b>74</b> |
| <b>KESEIMBANGAN YANG SEMPURNA PADA ALAM .....</b>             | <b>82</b> |
| <b>KEHARMONISAN ALAM SEMESTA .....</b>                        | <b>85</b> |
| <b>SEGALA SESUATU MENUNJUKAN KEBERADAAN ALLAH SWT .....</b>   | <b>88</b> |
| <b>TENTANG KOMUNITAS GENERASI BERKARAKTER .....</b>           | <b>91</b> |

# Tanda-Tanda pada Jendela Kehidupan

**S**etiap Mahakarya pasti menunjukkan suatu karya seni dan tindakan penciptaan. Sebuah puisi menunjukkan keberadaan penyair, Sebuah gedung menunjukkan pembangunan, dan sebuah lagu menunjukkan musik. Alhasil, secara mendalam seluruh jenis karya seni dan desain akan menunjukkan keberadaan penciptanya.

Tempat-tempat ibadah yang megah seperti Taj Mahal di India dan Masjid Biru di Turki menggambarkan arsitektur yang sempurna. Gelar-gelar seperti arsitek, desainer, pelukis, penyulam, dan musisi diberikan kepada individu-individu yang memiliki keahlian pada bidang-bidang tersebut. Keahlian itu mengindikasikan seseorang dengan kemampuan yang luar biasa serta jiwa-jiwa yang dipenuhi dengan inspirasi. Sungguhnyanya akan sangat tidak masuk akal jika kita menyangkal kredibilitas para arsitek Masjid Biru setelah kita melihat kemegahan dan

keindahannya, atau kita menolak kemampuan unik para perancang Piramida. Logika seperti apa yang dapat digunakan untuk menyangkal kemampuan dari pelukis yang menciptakan lukisan Mona Lisa? Bisakah kita berujar bahwa tidak mungkin ada penyair dibalik lahirnya sebuah karya puisi?



Melihat contoh-contoh diatas, ketika kita melihat dan memperhatikan mahakarya dan keindahan yang ada di alam semesta kita sudah selayaknya menyadari akan adanya desain, arsitek, harmoni, hukum dan peraturan, seni serta puisi. **Hal-hal itu menunjuk kepada nama dan gelar khusus akan sebuah pencipta.** Nama dan gelar khusus tersebut mengindikasikan atribut-atribut kesempurnaan yang unik. Pada akhirnya, Atribut kesempurnaan itu akan menunjuk kepada Zat Yang Maha Agung yang kasih-Nya sempurna dan kesempurnaan-Nya didefinisikan sebagai Yang Maha Penyayang. Kenyataan ini sangat jelas dan tampak sehingga dapat dilihat oleh mata yang buta sekalipun. Pastinya, seluruh makhluk menunjukan tindakan dan desain yang unik dan seluruh tindakan dan desain akan menunjukan nama-nama dan atribut, *sedangkan seluruh nama-nama dan atribut-atribut agung mengarah kepada Yang Maha Mengetahui, Yang Maha Kuasa, dan Yang Maha Pengasih dan Penyayang.*

*Wahai jiwa-jiwa pembangkang yang fana! Bagaimana*

## REFLEKSI

*kamu akan akan menjelaskan kesaksian brilian yang memenuhi alam semesta? Apakah kalian memiliki kemampuan untuk membungkam kesaksian mereka?*

# Tanda-Tanda pada Jendela Kehidupan (2)

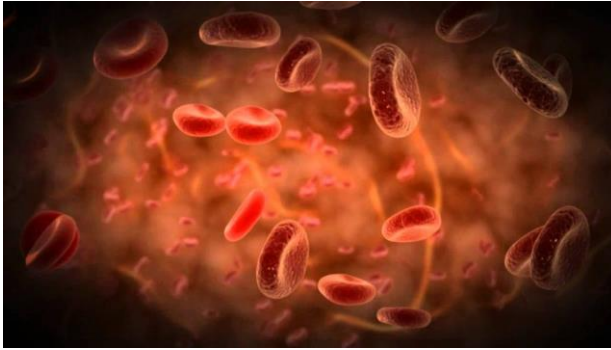
**F**enomena sel-sel yang memiliki bermacam-macam struktur dan fungsi yang bersama-sama membentuk jaringan, organ-organ tubuh, serta kehidupan biologi dengan mekanisme yang sangat rumit...

Sel-sel epitel adalah jaringan yang paling sederhana dalam tubuh manusia, namun sel-sel itu bekerja layaknya sebuah pabrik dalam usaha mengidentifikasi molekul-molekul yang paling bermanfaat dari molekul nutrisi yang memasuki tubuh manusia.

Lalu, bagaimana dengan sel-sel darah putih yang mampu mengubah struktur dirinya dalam upaya mengidentifikasi dan memerangi 30.000 macam tipe molekul.

Bagaimana dengan sel-sel neuron yang terdapat pada organ otak kita dengan kemampuannya dalam melaksanakan tugas melebihi kemampuan 1 juta komputer...?

Bukankah suatu hal yang menakjubkan ketika ribuan sel-sel yang membentuk dinding pada organ jantung kita mengontraksikan seluruh otot dengan cara menghasilkan tekanan, layaknya ribuan sel tersebut bertingkah bagai satu kesatuan.



Seluruh kebutuhan sel-sel yang terletak dibagian paling jauh pada tubuh manusia terdeteksi oleh unsur kimia darah kita. Kemudian hormon-hormon yang diperlukan akan dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Seluruh fungsi yang menakjubkan ini dan seluruh pelaksanaan tugas-tugas vital tersebut sudah diprogram secara genetik dan diwariskan dari generasi ke generasi. Mulai dari jaringan yang ada di tubuh kita hingga sistem galaksi, keseluruhannya menunjukkan sebuah aturan dan fungsi yang luar biasa dengan akurat dan harmonis.

Apa yang harus kita lakukan adalah dengan membuka mata kita selebar-lebarnya dan mengamati aturan luar biasa yang mampu mengatur seluruh materi mulai dari tingkat atom hingga galaksi. Tidak ada keraguan dimana milyaran sel-sel mikroskopik yang berfungsi layaknya sekumpulan prajurit yang bertugas melindungi dan melayani tubuh dimana mereka berada di dalamnya. Hal ini secara jelas mengindikasikan adanya sebuah rencana, program, dan desain yang luar biasa. Rencana dan program yang luar biasa ini menunjukkan hakikat

keberadaan programmer yang luar biasa juga yang mampu mengatur seluruh entitas.

Pikirkan bagaimana seluruh tanaman dan pepohonan yang hijau didesain mampu membersihkan udara dan melindungi kita dari bahayanya karbon dioksida yang mematikan yang kita sendiri sebar di atmosfer bumi kita. Bukankah mereka adalah entitas yang sama yang menyediakan kita akan mineral, vitamin, dan nutrisi yang mereka sediakan pada batang-batang tubuh dan akar-akar mereka? Kemudian bagaimana dengan hewan-hewan yang memakan tanaman itu yang mereka lakukan agar dapat menghasilkan protein yang kita butuhkan sebagai manusia ketika memakan dagingnya. Bahkan sisa-sisa kehidupan hewan-hewan yang mati diuraikan ke dalam tanah oleh bakteri-bakteri dengan tujuan menjaga eko sistem dan menghindari limbah.

Dengan pasti, fungsi-fungsi yang terjelaskan dari tumbuhan-tumbuhan, hewan-hewan, dan entitas lainnya serta misteri bagaimana entitas-entitas tersebut dipelihara dan diatur untuk memenuhi kebutuhan yang luas menunjukkan adanya aturan yang ajaib. Oleh karenanya, program dan aturan yang luar biasa ini pastinya menunjukkan keberadaan sang programmer yang maha hebat.

Bagaimana seluruh entitas di alam semesta dirancang dengan pengaturan yang sempurna dan harmonis. Dan seluruh entitas tersebut mulai dari atom hingga galaksi bergerak sesuai

## REFLEKSI

dengan aturan yang sudah ditetapkan tersebut. **Hal-hal itu secara langsung menunjukan bahwa entitas-entitas tersebut bersaksi akan adanya Zat Pencipta yang menerangi alam semesta hingga surga di atas sana.**



# Kasih Sayang Ibu

**S**eorang ibu muda yang baru saja melahirkan anak lelaki berkata, “Bisakah saya melihat anak saya?”. Kemudian mengambil bayinya dari perawat dengan antusias dan kasih sayang yang sangat besar. Namun, ibu tersebut kaku bagaikan es beku ketika menyikap kain yang menutupi wajah bayinya. Dokter dan para perawat serentak mengalihkan pandangannya ke arah jendela. Jabang bayi itu lahir tanpa daun telinga. Menurut dokter hal itu tidak akan mempengaruhi pendengarannya, namun hanya masalah penampakan secara fisik saja.

Beberapa waktu telah berlalu dan anak itu sudah memasuki masa sekolah. Suatu hari, dia pulang ke rumah dan menghampiri dan memeluk ibunya. Dia menangis tersedu-sedu. “Salah satu teman saya memanggil saya orang aneh,” adu anak tersebut sambil sesenggukan.

Anak yang malang itu tumbuh dengan suatu beban. Dia adalah seorang pemuda yang cerdas yang mampu meraih kesuksesan besar jika dia mampu bersosialisasi dengan orang lain. Orang tuanya mengalami kekhawatiran yang sangat dalam dan merasakan penderitaan yang luar biasa. Suatu hari Ayahnya bertanya kepada dokter keluarga mengenai kemungkinan solusi terkait masalah anak tersebut. Dokter itu berkata “Satu-satunya

solusi adalah adanya orang yang mau mendonorkan organnya.”

Setelah mendengar perkataan dokter itu, sang pemuda merasa senang. Namun, siapa yang mau mengorbankan daun telinga yang dimilikinya? 2 tahun kemudian, di suatu hari yang cerah, orang tua anak tersebut mendapati suatu kabar gembira, “Bersiaplah wahai anakku, kita akan pergi ke rumah sakit, kami telah menemukan donor yang cocok yang identitasnya diminta untuk dirahasiakan”.



Operasi berjalan dengan sangat sukses. Akhirnya, pemuda tersebut memiliki daun telinga. Kepercayaan dirinya meningkat hari demi hari dan dia menjadi sangat sukses baik di sekolah ataupun di kehidupan sosialnya. Setelah menyelesaikan pendidikan, dia menikah dan menjadi seorang diplomat. Beberapa tahun berselang, suatu hari pemuda itu bertanya kepada ayahnya, “Wahai ayahku, mohon beri tahu saya identitas orang mulia yang mondonorkan telinganya dan memberikan saya kesempatan baru dalam kehidupan ini”.

“Maaf wahai anakku, saya sudah berjanji sehingga saya tidak bisa mengungkapkan identitasnya kepada mu,” Ujar sang ayah.

Identitas pemberi donor itu telah dirahasiakan dari pemuda itu selama bertahun-tahun. Hingga pada suatu hari datanglah sebuah hari tersedih yang dia alami dalam hidupnya. Ibunya telah wafat dan meninggalkannya untuk selama-lamanya. Sekeluarga berdiri disamping jenazah ibu pemuda tersebut pada saat akan dimakamkan. Sang ayah mendekati jenazah istrinya itu dan membelai rambutnya. Ketika dia membelai rambut istrinya yang hitam kecoklatan itu ke arah belakang kepala istrinya, anaknya menyadari ternyata daun telinga ibunya tidak ada.

Sang ayah kemudian berpaling kepada sang anak dan berkata, “Ibumu tidak pernah perlu untuk memotong rambutnya, oleh karena itu tidak ada seorangpun yang meragukan kecantikannya”.

Ya, kecantikan yang sesungguhnya ada pada hatimu bukan pada penampakan kulit luarmu. Kebahagiaan sejati tidak ditemukan pada benda-benda yang kamu lihat, namun pada tempat-tempat yang justru tidak terlihat. Mungkin, cinta dan kasih sayang sejati itu tersembunyi pada hal-hal yang justru kita tidak pernah sadari...

# Hati dan Perasaan Seorang Ibu

**P**ada suatu masa, ada seorang pemuda yang jatuh cinta terhadap gadis yang hati dan perasaannya sekeras batu. Suatu hari, gadis itu mengajukan sebuah permintaan yang mengerikan.

“Saya akan menguji cinta kamu. Berikan hati ibu kandungmu kepada saya kemudian barulah saya akan menikahi kamu,” ujar gadis tersebut. Mendengar permintaan gadis tersebut, sang pemuda merasa kaget dan tubuhnya mulai bergetar ketakutan.

Di berlalu dan berfikir “Tidak mungkin saya melakukan hal yang mengerikan seperti itu.”

Seiring waktu berjalan, dia semakin menyadari bahwa

dirinya tidak mampu hidup tanpa gadis pujaannya tersebut. Oleh karena itu, dia pun memutuskan untuk membuktikan perasaannya tersebut dengan memenuhi permintaan gadis pujaannya.

Ketika sang pemuda menghampiri ibunya dengan pisau ditangannya, sang ibu sama sekali tidak berusaha menghalanginya. Kemudian pemuda itu membunuh ibu kandungnya sendiri, kemudian mengambil hati dari tubuh ibunya dan dibungkusnya dengan sapu tangan.

Setelah melakukan perbuatannya itu, dengan perasaan penuh penuh harap dia berlari menuju rumah gadis pujaannya. Tiba-tiba, dia tersandung batu dan terjatuh sehingga hati ibunya terlepas dan jatuh ke tanah. Saat terjatuh pemuda itu merasa kesakitan, dan secara tidak sadar berteriak: *“Aduh Ibu...!”* seiring dengan teriakan pemuda tersebut munculah suara dari dalam hati ibunya, *“Anakku... Apakah kau merasa sakit?”*



# Hak-Hak Ayah dan Ibu

**A**yah dan Ibu adalah mahluk yang suci yang sudah sepantasnya mendapatkan penghormatan. Tidak menghormati mereka berarti sama saja dengan tidak menghormati Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Siapa saja yang menghinakan ayah dan ibunya, cepat atau lambat akan dihinakan pula.

Umat manusia telah menjadi beban bagi kedua orang tuanya sejak pertama kali mereka menjadi embrio di dalam rahim ibunya. Tidak ada seseorangpun yang mampu memahami kecemasan dan kesusahan yang dialami oleh para orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak-anaknya dengan kasih sayang. Kasih sayang yang mereka berikan tidak dapat diukur dengan alat ukur apapun. Oleh karena itu, menghormati mereka bukan hanya sebuah tugas yang harus kita emban melainkan pula sebuah pembayaran atas hutang yang kita miliki kepada mereka.

Bagi mereka yang menyadari nilai-nilai kedudukan orang tua dan berfikir bahwa mereka merupakan sarana untuk mendapatkan kasih sayang dan ampunan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* adalah orang-orang yang paling beruntung di dunia ini.

Sebaliknya, bagi mereka yang berfikir bahwa orang tua adalah sumber beban dan tidak mengkehendaki keberadaan mereka adalah orang-orang kejam yang layak mendapatkan hukuman yang abadi.

**Derajat seseorang dalam penghormatan terhadap Allah Subhanahu Wa Ta'ala dapat dilihat dari derajat penghormatan mereka terhadap orang tuanya.** Dan menjadi suatu hal yang sangat disayangkan pada dewasa ini dimana orang-orang yang mengaku cinta kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala justru memberontak terhadap orang tua mereka sendiri.

Seorang manusia sudah sepatutnya hormat dan patuh terhadap orang tuanya, sementara ayah dan ibu sudah sepatutnya menunjukkan kasih sayang terhadap jiwa dan hati anak-anaknya selayaknya anggota badannya sendiri. Hal ini berarti bahwa sebagai orang tua harus mempercayakan buah hatinya kepada para guru yang berpengalaman serta dapat dipercaya. Para orang tua yang tidak memperhatikan hal tersebut merupakan seorang yang ignoran dan anak-anak yang menjadi korban ketidakpedulian orang tuanya adalah anak-anak yang sangat tidak beruntung.



Seseorang yang mengabaikan hak-hak yang dimiliki oleh orang tua adalah pribadi yang mengerikan, sementara orang tua yang enggan dalam membangun kehidupan spiritual bagi anak-anaknya bagaikan pemimpin yang tiran dan bengis. Kemudian bagaimana dengan orang tua yang justru menghalang-halangi anaknya yang sudah menemukan jalan yang benar?

Keluarga adalah pondasi-pondasi yang penting bagi masyarakat. Masyarakat yang harmonis bergantung pada kondisi keluarga-keluarga yang ada didalamnya dan bagaimana keluarga-keluarga tersebut menunjukkan rasa saling menghormati di antara lingkaran kecil mereka. Jika kasih sayang dan rasa hormat sudah tidak hadir lagi di tengah-tengah keluarga, bagaimana mungkin kita bisa berharap hal itu dapat muncul di tengah-tengah masyarakat.

# Apakah Mungkin jika Segala Sesuatu itu ada Akibat dari Ketidaksengajaan ?

**A**sumsikan kita memiliki 3 buah buku di dalam sebuah ruangan. Tiap-tiap buku terdapat sebuah nomor di halaman depannya dan ditempatkan dalam keadaan rapih secara berurutan mulai dari nomor 1, 2, dan 3. Di dalam ruangan tersebut tidak ada orang kecuali seorang anak yang buta. Bisakah kita pertimbangkan kemungkinan bahwa anak yang buta tersebutlah yang telah menyusun buku-buku tersebut tanpa bantuan seorang pun? Bagaimana kemungkinan tersebut jika kita tambahkan jumlah buku itu menjadi 20 buah?

Katakanlah, sebuah mesin cetak memiliki setengah juta set huruf. Jika seseorang datang kemudian berkata kepadamu bahwa angin yang berhembus sangat kencang menghembuskan huruf-huruf tadi dan secara ajaib huruf-huruf itu merangkai 3 kata yaitu batu, garam, dan danau. Meskipun kemungkinan hal itu terjadi sangat kecil, namun tampaknya kita bisa menerimanya. Namun jika sebuah artikel utuh yang berisi karya sastra yang indah terbentuk dengan cara yang sama, apakah kita akan mempercayai cerita tersebut?

## REFLEKSI

Katakanlah, kita menulis deretan angka mulai dari 1 hingga 10 masing-masing pada secarik kertas dan kemudian melemparkannya ke tanah. Kemungkinan kertas-kertas tersebut ketika jatuh ke tanah membentuk susunan yang berurutan adalah 10 miliar banding 1. Jika kita menambah jumlah angka tadi dari 10 menjadi 12 maka kemungkinannya makin kecil lagi menjadi 100 miliar banding 1. Dan ketika jumlah angka tersebut ditingkatkan menjadi 22 maka kemungkinannya menjadi 10.000 miliar banding 1.



Tidak mungkin bagi seorang anak yang buta untuk menyusun secara berurutan 20 buku sesuai dengan urutan yang tertera pada halamannya. Suatu hal yang tidak mungkin bagi sebuah mesin cetak untuk menyusun sebuah buku secara tidak sengaja. Kemudian, bagaimana mungkin kita bisa berasumsi jika suatu maha karya yang indah seperti alam semesta ini, bunga-bunga yang bermekaran dengan beraneka ragam warna dan aroma, binatang-binatang dengan berbagai macam talenta dan bentuk yang indah, umat manusia dengan struktur biologi yang rumit serta galaksi-galaksi dan bintang gemintang yang

bergerak secara harmoni dan persisi adalah produk-produk dari sebuah ketidak sengajaan?

**“TERDAPAT ATURAN DAN HARMONI DI ALAM SEMESTA, BUKAN KETIDAK SENGAJAAN, DAN ALLAH SUBHANAHU WA TA’ALA ADALAH PENETAP DARI ATURAN DAN HARMONI TERSEBUT.”**

# Beberapa Bukti Terkait Keberadaan Allah SWT

**A**lam Semesta itu fana dan tidak abadi: berdasarkan hukum kedua dari termodinamika, terdapat pelepasan energi secara konstan pada alam semesta. Hal ini berarti perbedaan pada suhu, tekanan, dan kepadatan cenderung mengalami kesetimbangan pada suatu sistem fisika yang tertutup. Pada akhirnya, entitas-entitas tersebut akan mengalami kesetimbangan juga di alam semesta dan lambat laun alam semesta akan mengalami kematian energi. Jika alam semesta abadi maka proses tersebut seharusnya sudah selesai masa siklusnya. Oleh karena itu, hukum termodinamika menyatakan **bahwa alam semesta memiliki titik awal.**



- **Elektron:** elektron-elektron yang terdapat pada materi memiliki pergerakan yang konstan. Pergerakan ini menyebabkan perubahan pada struktur dari materi itu. Jika

materi itu abadi maka seharusnya siklusnya sudah selesai pula. Sebagai tambahan, terdapat penelitian terbaru terkait dengan fisika materi membuktikan bahwa seluruh partikel sub-atom memiliki masa hidup. Kesimpulannya, **materi itu tidaklah abadi.**

- Pada **Matahari**, 564 ton hidrogen mengalami perubahan menjadi helium setiap detiknya. Hal ini berarti bahwa Matahari di tata surya kita menjadi lebih padat sementara pada tiap menitnya kehilangan 240 ton masanya. Sudah diperhitungkan bahwa rata-rata masa hidup suatu bintang di alam semesta adalah 1 milyar tahun. Terdapat milyaran bintang di alam semesta ini. Jika alam semesta itu abadi, maka bintang-bintang tersebut sudah menyempurnakan masa hidupnya dan mati. Hal ini berarti **bahwa alam semesta pasti memiliki suatu awalan.**

*Seperti yang kita lihat, hukum-hukum fisika seperti termodinamika dan penelitian pada bidang astrofisika membuktikan **bahwa alam semesta itu fana dan tidaklah abadi.***

# Bisakah Sebuah Jembatan Membangun dengan Dirinya Sendiri

Imam Abu Hanifah adalah salah satu ulama besar Islam. Para pengikutnya yang mengikuti beliau dalam hal kaidah fiqih disebut dengan Hanafi. Beliau sedari kecil memiliki pemikiran yang brilian.

Suatu hari, seorang Ateis datang ke Baghdad dimana Imam Abu Hanifah waktu kecil tinggal. Orang ini memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Dia bertanya siapa penduduk Baghdad yang dapat membuktikan akan keberadaan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Masyarakat Baghdad menunjuk Imam Abu Hanifah, dan mereka berkata:

*"Ulama muda kami bisa membuktikan keberadaan Allah Subhanahu Wa Ta'ala."*

Ateis yang arogan itu melihat ke arah Imam Abu Hanifah dan berkata:

*"Kami akan melihat kamu membuktikanya"*

Sejumlah besar hadirin yang penasaran berkumpul. Kemudian Orang Ateis ini dengan arogannya memandang semua orang dari tempat yang tinggi sembari memamerkan ilmu yang dimilikinya. Pada titik tersebut, Imam Abu Hanifa berkata:

*"Saya meninggalkan buku saya di rumah...saya harus pergi dan mengambilnya"*

Mereka pun mengizinkan beliau untuk pergi ke rumahnya. Namun, beliau pergi untuk waktu yang cukup lama sehingga masyarakat pun mulai khawatir dan mulai meragukan pilihannya tersebut. “Kita harus menemukan lawan lain untuk menghadapi orang arogan ini,” ujar mereka. Meskipun begitu, seluruh masyarakat merasakan sesuatu yang tidak biasa karena Imam Abu Hanifah tidak pernah melanggar janji sebelumnya.

Waktu sudah berjalan cukup lama sejak kepergian Imam Abu Hanifah dan masyarakat pun mulai merasa gelisah. Tiba-tiba, Imam Abu Hanifah pun muncul yang membuat masyarakat kembali tenang. Di sisi lain orang ateis yang percaya diri itu dengan arogannya bertanya kepada beliau: “Dari mana saja dirimu selama ini? Mungkin kamu sadar bahwa kamu tidak bisa membuktikan keberadaan Allah Subhanahu Wa Ta’ala.

Imam Abu Hanifah kemudian menjawab: “Saya tidak memiliki keraguan sedikitpun terhadap Allah Subhanahu Wa Ta’ala sehingga membuktikan keberadaannya adalah suatu hal yang mudah. Meskipun begitu, sesungguhnya saya tinggal disisi lain kota Baghdad yang dipisahkan oleh sungai di tengahnya dan saya mendapati sebuah masalah ketika saya hendak kembali. Tiba-tiba sebuah badai datang menerjang ketika saya hendak menyeberangi sungai dan seketika itu pula menghancurkan seluruh perahu yang ada disungai dan meruntuhkan jembatan disungai itu.”

*“Lalu, bagaimana caranya kamu berhasil menyeberangi sungai tersebut?” tanya si Ateist itu.*

Jawab Imam Abu Hanifah: “Saya akan menjelaskanya. Ketika saya berada di pinggir sungai, saya melihat batu-batu besar

## REFLEKSI

bergelindingan ke sungai. Batu-batu itu berjatuhan dengan sangat tepatnya sehingga membentuk pondasi jembatan. Kemudian kayu-kayu berjatuhan dari atas langit secara acak dan berbaris di atas fondasi jembatan tersebut. Setelah itu, secara luar biasa paku-paku datang dari suatu tempat dan mulai menyatukan kayu-kayu tadi layaknya anak panah yang meluncur dari busur panah. Di akhir dari kejadian luar biasa itu, saya berdiri di depan jembatan yang sempurna itu kemudian menyeberanginya sehingga saya pun berhasil kembali ke tempat ini.”



Saat semua orang mendengarkan cerita yang luar biasa tersebut dengan perasaan kecewa dan kaget, si Ateist itu bertanya dengan nada meragukan:

“Bisakah kalian mencari orang yang lebih pintar dari anak muda ini? Saya tidak punya waktu untuk mendengarkan omong kosong ini.”

“Bagian mana dari cerita saya yang tidak masuk akal?” jawab Imam Abu Hanifah.

“Keseluruhannya! Bagaimana mungkin sebuah jembatan dibangun tanpa adanya pekerja yang membuatnya!” tanya si ateis.

“Oleh karena itu izinkan saya untuk bertanya kepada anda; hal mana yang lebih rumit dalam hal desain, apakah jembatan atau alam semesta?” jawab Imam Abu Hanifah.

“Alam semesta tentunya... Ia lebih besar dan rumit dalam hal

desain,” Jawab si ateis.

Kemudian giliran Imam Abu Hanifah untuk merespon. “Anda menyatakan bahwa sebuah jembatan, yang jauh lebih mudah untuk dibangun mengharuskan adanya arsitek dan pekerja. Kemudian bagaimana mungkin anda menyatakan bahwa alam semesta yang luar biasa ini tidak memiliki arsitek dan perancang?”

Si Ateis tercengang akan jawaban itu, dan ketika dia berusaha untuk mengembalikan ketenangannya diapun menjawab: “Baiklah, saya menerima bahwa alam semesta sudah semestinya diciptakan oleh seseorang.”

“Tentu saja, dan seseorang tadi tidak lain adalah Allah Subhanahu Wa Ta’ala,” Jawab Imam Abu Hanifah.

Si Ateis sekarang merasa terpojok. Dia beranggapan bahwa dia masih memiliki argumen yang valid, dia pun bertanya: “ Jika Allah memang ada bagaimana mungkin kita tidak bisa melihatnya?”

Imam Abu Hanifah tersenyum mendengar pertanyaan tersebut seperti sudah mengetahui jawaban akan pertanyaan yang mudah, dia pun menjawab: “Mari kita santai sebentar dan menikmati susu yang hangat, nanti saya kan menjawab pertanyaanmu itu.”

Gelas-gelas penuh dengan susu pun datang, keduanya menambahkan madu untuk memberikan rasa manis pada susu yang hendak mereka minum. Kemudian Imam Abu Hanifah mengambil lagi satu sendok penuh madu dan berkata: “Biarkan saya menambahkan madu ini ke susu yang hendak anda minum agar manis.” Si ateis berkata: “Tidak terima kasih, saya sudah menambahkan madu ke dalamnya, saya ingin anda menjawab pertanyaan saya terlebih dahulu.” Sekali lagi Imam Abu Hanifah mengulangi penawarannya

dengan berserikeras, “Biarkan saya menambahkan pemanis terlebih dahulu ke susu anda.” Kemudian si ateis itu kehilangan kesabaran dan mulai berteriak:

*“Saya sudah katakan, saya sudah menambahkan madu itu ke dalam susu yang saya hendak minum.”*

“Saya tidak mempercayainya,” jawab Imam Abu Hanifah.

“Mengapa kamu tidak mempercayai saya?” teriak si ateis.

“Karena saya tidak percaya atas sesuatu yang saya tidak bisa lihat,” jawab Imam Abu Hanifah.

Si ateis berkata: “Jelas sekali, kamu tidak akan bisa melihat madu itu karena sudah tercampur dengan susunya. Kamu harus merasakan susunya agar bisa mendeteksinya. Katakan, mengapa kamu terus membuang waktu saya dengan hal ini? Jawab dulu pertanyaan saya?”

Imam Abu Hanifah tersenyum dan memulai argumentasinya:

*“Sesungguhnya saya sudah menjawab pertanyaan itu. Benar, anda tidak bisa melihat madu yang sudah tercampur dengan susu, anda bisa mendeteksinya ketika merasakan susunya. Sesungguhnya, kita tidak akan bisa melihat Allah namun dapat merasakan kehadirannya melalui Ciptaan-Nya. Ketika kita menggunakan seluruh indra yang kita miliki untuk merasakan seluruh hal yang terjadi di alam semesta maka kita akan menemukan Tangan Allah Subhanahu Wa Ta’ala di balik semua hal itu. Seperti yang anda sadari, anda tidak bisa melihat suatu hal yang sederhana seperti madu yang tercampur pada susu melalui mata yang anda miliki, maka bagaimana mungkin anda dapat berkhayal untuk dapat melihat Allah SWT dengan mata anda. Jika anda berharap untuk dapat melihat Allah SWT, maka saya sarankan anda untuk melihat dan*

*merasakannya dengan seluruh indra yang anda miliki bukan hanya melalui indra penglihatan anda yang sangat terbatas kemampuannya.”*

Si Ateis sangat terpojok dengan kekalahnya tersebut. Di menderita dari kekalahannya itu. Kita dapat melihat kondisi dia yang menderita dan berusaha mencari pertanyaan lain. Di berfikir sejenak kemudian berkata:

“Baiklah, saya memiliki pertanyaan terakhir untuk anda. Saya mengakui keberadaan Allah dan menyadari bahwa kita tidak bisa melihatnya. Kemudian katakan kepada saya, Allah yang tidak bisa kita lihat ini, apa yang sedang Allah lakukan sekarang?”

Imam Abu Hanifah melihat ke si Ateis dan berkata:

“Itu juga pertanyaan yang sangat sederhana. Namun, saya harus menjawabnya dari tempat anda sekarang.”

Si Ateis merasa terperangah dan kebingungan di tempat yang posisinya lebih tinggi dari yang lainnya dan beranjak turun dari tempatnya tersebut. Seketika itu pula Imam Abu Hanifah memanjat ke tempat itu dan berkata:

*“Apa yang Allah Subhanahu Wa Ta’ala lakukan sekarang adalah menurunkan seseorang tidak beriman seperti dirimu turun dari tempat ini dan menggantinya dengan seorang pemuda yang beriman seperti saya.”*

Hasilnya, Si Ateis itu tidak punya pilihan lain dan kemudian memeluk Islam.

# Bagaimana Seharusnya Mengkoreksi Kesalahan?

**H**asan dan Husein, cucu dari baginda Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam, suatu hari berada di sebuah masjid dan melihat seorang yang umurnya jauh lebih tua sedang mengambil air wudhu. Kemudian Hasan berbicara kepada saudaranya:

“Kamu lihat itu, dia tidak membasuh sikunya?”

“Ya, dia juga tidak membasuh secara keseluruhan bagian-bagian yang lain,” Jawab Husein.

“Kita harus mengingatkanya bahwa wudhunya tidak akan sah jika dia tidak membasuh seluruh bagian yang diwajibkan untuk dibasuh. Meskipun bagian itu hanya sekecil mata kuku harus tetap dibasuh dan tidak boleh diabaikan. Dan pastinya, jika wudhunya tidak sah maka sholatnya pun tidak akan sah. Bagaimana kita bisa mengatakan hal ini kepadanya...lihat, dia bahkan mengabaikan jari-jari kakinya dan lupa membasuh tumitnya,” tambah Hasan.

“Tunggu sebentar, dia berumur jauh lebih tua daripada kita; dia akan malu jika kita berusaha membenarkan kesalahannya. Atau

bahkan menganggap perkataan kita tidak serius karena kita masih anak-anak. Saya punya ide yang lebih baik,” jawab Husein.



Kemudian Husein mendekati orang tersebut dan berkata: “Pak, kami membutuhkan bantuan anda”. “Baiklah nak, katakan apa yang kamu butuhkan?” kata orang tersebut. “Kami masih anak-anak dan takut melakukan kesalahan ketika mengambil wudhu. Bisakah anda memperhatikan kami dan memperbaiki kami jika kami melakukan kesalahan?” ujar Husein. Orang itu pun menjawab: “Baiklah, silahkan lakukan.”

Hasan dan Husein mulai mengambil wudhu. Orang itu melihat mereka melakukannya dengan seksama, dan mencoba mencari jika ada kesalahan. Namun, Hasan dan Husein melakukan wudlunya tanpa ada kesalahan sama sekali yang justru membuat orang tadi menyadari kesalahan yang dibuatnya sendiri. Kemudian dengan tersenyum orang itu membelai rambut Hasan dan Husein dan berkata: “Bukan kalian yang melakukan kesalahan dalam berwudlu, melainkan saya. Saya ingin berterima kasih atas usaha kalian mengingatkan saya dengan cara yang baik. Mulai hari ini dan seterusnya saya akan

mengambil wudlu seperti yang kalian lakukan.”

*Wahai para pemuda, seperti yang kalian sadari bahwa mengetahui suatu ilmu tidaklah cukup, apa yang lebih penting adalah menyampaikan suatu ilmu dengan cara yang baik dan tepat, tanpa melukai dan menyinggung perasaan orang lain. Selayaknya apa yang dicontohkan oleh cucu-cucu Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam.*

# Menghormati Para Guru Kita

**K**etika tinggal di Basra seorang wali bernama Sahl bin Abdullah dikatakan oleh orang yang melihatnya bahwa terdapat perban di jari-jarinya. Ketika ditanya, dia menjawab bahwa dia merasakan sakit di jari-jarinya.

Beberapa waktu berselang, orang yang melihat hal itu pergi ke Mesir dan memutuskan untuk mengunjungi ulama besar Zunnun al Misri. Orang itupun menyadari bahwa terdapat pula perban pada jari-jari ulama besar itu. Dengan penasaran, orang itu bertanya kepada sang ulama besar itu pertanyaan yang sama.

*Sang Ulama menjawab: "Jari-jari saya terasa sakit untuk waktu yang cukup lama". Orang yang bertanya itupun akhirnya menyadari mengapa Sahl bin Abdullah memperban jari-jarinya; yaitu untuk menghormati gurunya.*

Suatu pagi, beberapa tahun setelah kejadian itu. Sahl menghampiri para muridnya. Dengan santai dan tenang dia menyandarkan tubuhnya dan meluruskan kakinya seraya berkata, "Tanyai aku segala pertanyaan yang kamu punya". Para muridnya merasa terkejut karena mereka belum pernah mendapati gurunya bertingkah seperti ini. Oleh karena itu, para

## REFLEKSI

muridnya tidak bisa menahan rasa penasarannya dan bertanya pada gurunya, “Kita tidak pernah mendapati guru seperti ini, apakah ada perubahan yang terjadi?”

*“Seseorang harus menjaga dengan kuat tingkah lakunya selama gurunya masih hidup”, dia menjawab.*

Hari itu, para murid Zahl mengetahui bahwa Zunnun al Misri guru dari Zahl telah wafat.



# Tata Krama

**S**ecara umum, **tata krama** dapat dijelaskan sebagai pengendalian tingkah laku dan ucapan seseorang yang selaras dengan moral dan etika yang dianut secara universal. Contoh tata krama yang baik antara lain dengan menjawab pertanyaan seseorang yang bertanya kepada kita serta berperilaku sopan di hadapan para ulama. Ya, mulai dari ketika duduk hingga berdiri, menangis dan tertawa, serta beberapa tingkah laku kita lainnya yang dilakukan secara tepat dapat juga disebut sebagai tata krama yang baik.

Seiring dengan anjuran kepada seluruh pemeluk Islam untuk belajar ilmu-ilmu sains modern, Islam juga menuntut umatnya untuk mengembangkan kesadaran akan perilaku dan tata krama yang baik. Hal inilah yang melatarbelakangi para leluhur kita membangun sekolah bersebelahan dengan masjid agar pendidikan moral dapat selaras dengan pendidikan ilmu sains. Dengan alasan itulah kita dapat melihat di sekolah-sekolah tersebut terdapat sebuah tulisan yang berbunyi, “*Ya Allah...Kami mencari dan memohon tata krama yang baik*”. Pernyataan tersebut mengindikasikan fakta bahwa mengembangkan tata krama yang baik adalah langkah pertama yang perlu dipenuhi untuk menjadi insan yang sempurna.

## REFLEKSI

Orang tua adalah sumber utama dan pertama terkait dengan tata krama yang baik. Seorang anak memasuki kehidupan bermasyarakat dengan modal tata krama yang didapatkan dari orang tuanya. Tingkah lakunya tersebut mulai terbentuk dengan adanya pengaruh positif dan negatif dari lingkungan sekolah dan komunitas. Kita juga harus ingat bahwasanya seorang anak yang telah menerima dan menyerap tata krama yang baik dari keluarganya akan menjaganya meskipun ada ajakan yang buruk yang datang dari lingkungan.

Para ulama islam menunjukan fakta bahwa **kita tidak bisa mendapatkan keimanan dan pengetahuan tanpa memiliki tata krama yang baik.** Dan tidak bisa dipungkiri bahwa **memiliki tata krama yang baik adalah langkah awal dalam mempelajari ilmu agama dan ilmu sains lainnya.**



# Status Keimanan

**S**ekelompok orang berkumpul untuk mendapatkan pelajaran dari seorang ulama yang masyhur. Seseorang yang tidak beriman yang kebetulan melewati mereka memutuskan untuk bergabung. Tujuan bergabungnya dia pada majelis itu adalah untuk membingungkan orang-orang lain dengan cara menanyakan pertanyaan yang dia anggap ulama masyhur itu tidak mampu menjawabnya. Dia mendekati ulama tersebut dan berkata, “Tuan, ada beberapa pertanyaan yang cukup mengganggu saya dalam beberapa waktu ini...bisakah tuan menjawabnya agar saya menjadi tenang?” kemudian ulama tersebut mempersilahkan dia untuk berbicara.

**Pertanyaan pertama,** kalian menyatakan bahwa setan itu diciptakan dari api namun kalian juga menyatakan bahwa setan akan dihukum dengan api neraka. Bagaimana mungkin api membakar api?

**Pertanyaan kedua,** Anda mengatakan bahwa Allah *Subhanahu Wa Ta’ala* pencipta hal baik ataupun hal buruk. Kemudian bagaimana mungkin Allah *Subhanahu Wa Ta’ala* menghukum para pendosa ketika Allah *Subhanahu Wa Ta’ala* sendiri yang menciptakan dosa?

**Pertanyaan terakhir** dari saya, anda mengatakan bahwa Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* hadir dimana saja, berarti sekarang ada disini juga, bisakah anda tunjukan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* kepada saya?

Ulama masyhur tersebut merenung sambil menyandarkan tangannya di dagunya untuk beberapa saat. Kemudian dia melihat di sekelilingnya mencari suatu hal. Akhirnya dia menemukan apa yang dia cari yaitu seongkah tanah yang sudah mengeras. Dengan cepat ulama itu mengambil tanah tersebut dan melemparkan tanah tersebut ke kepala orang yang bertanya tadi. Sang Ulama berteriak, “Ini jawaban pertanyaanmu!” Orang tadi merasa terkejut, sambil memegangi kepalanya yang berdarah dia pergi dari majelis itu sambil kesakitan.

Beberapa waktu kemudian setelah insiden tersebut, keduanya dipanggil menghadap seorang hakim dalam sebuah pengadilan. Sang hakim bertanya kepada Sang Ulama. “jika benar kamu adalah seorang ulama yang berilmu, mengapa kamu tidak menjawab pertanyaan orang itu dengan benar? Kamu justru menyerangny.

Ulama itu menjawab, “Apa yang saya lakukan adalah jawaban saya yang mulia hakim.”

“Jawaban macam apa itu?” tanya Sang Hakim.

Kemudian Sang Ulama itu menjawab:

“Persilahkan saya untuk menjelaskannya. Pertanyaan pertama dia adalah bagaimana mungkin api membakar api sebagai dasar bahwa setan tidak akan merasakan kesakitan di dalam neraka karena mereka tercipta dari api. Oleh karena itu saya menunjukkan bahwa hal itu sangat mungkin dengan cara menyakiti manusia dengan seongkah tanah padahal manusia itu sendiri tercipta dari tanah.



Pertanyaan kedua dia adalah apabila Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang menciptakan baik itu hal baik ataupun hal buruk, maka mungkinkah seseorang bebas dari tanggung jawab atas apa yang dia lakukan. Persilahkan saya bertanya, jika seperti itu mengapa saya dipanggil ke pengadilan? Jika dia meyakini pernyataan dia yang tadi, seharusnya dia tidak akan menuntut saya, karena menurut keyakinannya saya adalah orang yang tidak bersalah. Pada kenyataannya dia sendiri menyadari bahwa hal tersebut tidaklah benar sama sekali, karena sesungguhnya manusia memiliki kehendak bebas sehingga mereka bebas menentukan pilihan atas apa yang hendak dilakukannya. Apakah dia memilih untuk melakukan suatu kebaikan atau

keburukan adalah pilihan mereka sendiri. Namun, pilihan-pilihan yang manusia bisa pilih adalah ciptaan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dengan maksud sebagai ujian kepada manusia. Konsekuensinya, kita pasti akan dimintai pertanggung jawaban atas apa saja yang kita lakukan. Hal ini berarti bahwa Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* menciptakan hal baik dan hal buruk namun kita sendiri yang membuat keputusan akan lakukan hal yang mana.

Berkaitan dengan pertanyaan yang ketiga, dia menyatakan bahwa karena dia tidak bisa melihat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, maka Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* tidak ada dan tidak nyata. Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* menganugerahkan kita sepasang mata dan kecerdasan pikiran. Ada beberapa hal yang kita bisa amati dengan mata kita, sementara ada juga hal lain yang hanya kita bisa amati dengan pikiran dan otak kita. Sebagai contoh, pada saat ini dia mengaku merasakan kesakitan namun bisakah dia menunjukan kepada kita semua rasa sakitnya kepada kita? Bisakah kita berasumsi bahwa sesungguhnya dia tidak merasa sakit karena kita tidak bisa melihat sakitnya itu dengan mata kita? Meskipun begitu, jika kita gunakan logika yang kita miliki maka kita bisa melihat berbagai tanda. Salah satu tanda dari sakitnya dia adalah tampaknya darah yang keluar dari kepalanya. Sekarang, perhatikan dengan seksama alam semesta ini dan kita akan melihat jutaan tanda dimana-mana. Mengindahkan tanda-tanda

tersebut layak nya seorang yang buta dan kemudian berkata, “Saya tidak dapat melihat Allah *Subhanahu Wa Ta’ala*. Oleh karena itu Allah *Subhanahu Wa Ta’ala* itu tidak ada”, adalah suatu kekeliruan dan kegilaan yang nyata.

# Mengapa Kita Tidak Bisa Melihat Allah dengan Mata Kita?

Jawaban untuk pertanyaan ini akan sangat mirip jawaban akan pertanyaan yang diajukan oleh pelajar ketika menjalani ujian, “Mengapa kita tidak bisa melihat jawaban di lembar soal yang kami kerjakan ini?” Ya, kita juga sedang diuji di dunia ini dan hal ini adalah alasan utama mengapa kita tidak bisa melihat Allah Subhanahu Wa Ta’ala. Memberikan jawaban kepada seluruh pelajar yang sedang mengikuti ujian justru berarti tidak adil kepada mereka yang sudah belajar siang dan malam dalam mempersiapkan ujian tersebut serta sebuah keuntungan yang tidak benar bagi mereka yang tidak mempersiapkan dirinya sama sekali. Jika kita diperkenankan untuk dapat melihat sesuatu yang seharusnya kita yakini secara utuh terhadapnya maka ujian yang diberikan di kehidupan dunia akan tidak berarti. Karena hal itu berarti perilaku baik dan buruk tidak dapat dipisahkan, kehidupan di dunia ini menjadi tidak bermakna dan penciptaan surga dan neraka menjadi tidak diperlukan.



Mari kita bertanya kepada diri kita sendiri, berapa persennkah dari dunia yang sudah mampu kita lihat dan amati? Atau lebih kecil lagi, berapa persen dari kota yang kita tempati yang mampu kita lihat secara keseluruhan? Ketika kita mempertanyakan kemampuan kita dalam melihat, kita akan menyadari bahwa kemampuan pandangan mata kita terbatas pada level observasi yang mungkin hanya sebesar satu per satu milyar saja dari alam semesta. Dan hal itu hanya bagian yang sangat kecil dari alam semesta yang luas ini, namun kita berharap dapat melihat sang pencipta alam semesta. Menyangkal keberadaan Allah Subhanahu Wa Ta'ala layaknya menyangkal keberadaan kita sendiri.

Mari kita lanjutkan dengan analogi yang lain. Terdapat sekitar 5 juta sel darah merah dalam satu milimeter kubik darah. Anggap saja salah satu dari sel darah merah tersebut tercemar bakteri jahat dan menyatakan, “Saya tidak percaya bahwa manusia itu ada karena saya tidak bisa melihatnya sama sekali”. Hal ini menjadi suatu pernyataan yang ironis karena sel kecil ini hidup didalam tubuh manusia. Sekarang, mari kita lihat sisi lain dari hal tersebut. Tubuh manusia memiliki ukuran jutaan kali

## REFLEKSI

lebih besar dari ukuran satu sel darah dan manusia memiliki kecerdasan. Di sisi yang lain pula, kita manusia milyaran kali lebih kecil dari ukuran alam semesta yang kita tinggali ini. Menjadi suatu kebodohan bagi umat manusia untuk menyangkal keberadaan Allah Subhanahu Wa Ta'ala hanya karena mereka tidak mampu melihat Allah Sang Pencipta alam semesta.

# Segala Sesuatu Menunjukkan Keberadaan Allah SWT

**S**seekor anak ikan bertanya kepada induk ikan, “Air itu apa? bisakah ibu tunjukan kepadaku apa itu air?”

Induk ikan menjawab, “Wahai anakku, tunjukan segala sesuatu yang menurut kamu bukan air, setelah itu baru ibu akan memberitahumu apa itu air.”



Kadang, kamu mendapati seseorang yang intelektual mengklaim bahwa dia tidak dapat memahami akan adanya Allah Subhanahu Wa Ta’ala, hanya karena dia tidak bisa melihat zat-Nya. Bagaimana mungkin seseorang yang memiliki intelektual seperti itu berharap dapat melihat Zat Allah Subhanahu Wa Ta’ala, ketika sesungguhnya kemampuan mata yang dimiliki oleh manusia itu sangatlah terbatas? Merupakan sebuah fakta yang tak terbantahkan bahwa kita sebagai manusia bahkan tidak mampu melihat seluruh ciptaan Allah Subhanahu Wa

Ta'ala, namun justru ingin melihat Allah sang pencipta itu sendiri.

Satu-satunya cara kita sebagai manusia agar dapat melihat Allah Subhanahu Wa Ta'ala adalah dengan cara mengamati makhluk ciptaannya. Kita dapat melihat Allah Subhanahu Wa Ta'ala dengan kecerdasan yang kita miliki. Tanpa adanya Allah Subhanahu Wa Ta'ala seluruh alam semesta ini tidak ada artinya sama sekali. Oleh karena itu, seperti apa yang disampaikan oleh induk ikan, kita katakan, **“Tunjukkanlah segala sesuatu yang bukan merupakan ciptaan Allah, setelah itu baru saya akan perlihatkan Allah Subhanahu Wa Ta'ala kepadamu.”**

# Contoh Penegasan dari Tubuh Manusia

**K**etika kita kedinginan, tubuh kita mulai menggigil. Ini adalah sebuah reaksi biologi dalam mengirimkan sinyal ke sistem sirkulasi darah agar memompa darah lebih cepat. Manusia tidak memiliki kontrol akan hal ini. Lalu, siapa yang merancang sebuah sistem yang luar biasa seperti ini?



- Ketika musim panas suhu tubuh kita akan meningkat. Disebabkan hal tersebut maka keringat akan keluar dari tubuh kita. Keringat keluar dari tubuh kita dengan tujuan agar suhu tubuh kita menurun. Sementara pada saat musim dingin pembuluh darah kita akan menyempit dengan tujuan agar dapat menyimpan panas yang ada dalam tubuh. Siapa perancang sebuah sistem pengaturan panas yang menakjubkan ini?

- Ketika kita tidur, kita merubah posisi tidur kita beberapa kali agar terhindar dari gejala ketidihan. Perubahan posisi ini diatur oleh hidung kita. Di dalam hidung kita terdapat 2 wadah yang sangat unik dimana terdapat cairan spesial yang mengalir di antara keduanya. Diperkirakan dibutuhkan waktu sekitar 45 menit untuk cairan spesial itu mengalir dari satu wadah ke wadah lainnya. Ketika salah satu wadah itu penuh, sebuah pesan akan dikirimkan ke otak kita, dan otak kita akan menggerakkan tubuh kita untuk merubah posisi tidur kita. Hidung kita juga mampu membedakan 10.000 aroma yang berbeda. Hidung kita jugalah yang mengontrol suhu udara yang masuk ke paru-paru kita dan perut kita agar tetap berada di sekitar suhu 32,2 derajat celsius. Ketika musim panas dimana suhu udara mencapai 35 derajat, suhu di dalam hidung kita turun hingga minus 3 derajat celsius. Ketika musim dingin justru terjadi sebaliknya dimana suhu di dalam hidung berada disekitar 35 derajat. Kemudian rambut halus yang ada di dalam hidung kita juga mampu menangkal bakteri-bakteri agar tidak mencemari sistem pernapasan kita. Bukankah hal ini secara jelas menunjukan bahwa kita selalu dilindungi oleh kekuatan misterius yang maha penyang?
- Lukisan indah dan menawan menekankan talenta pelukis yang membuatnya. Lalu bagaimana dengan rancangan indah berwarna-warni yang kita lihat pada hewan-hewan dan

tumbuh-tumbuhan, bukankah hal itu mengingatkan kita akan seniman hebat yang menciptakanya?

# Penegasan yang Dibisikkan oleh Binatang

**S**ekor lebah madu mengumpulkan serbuk sari dari ribuan bunga-bunga. Mereka dapat menemukan arah yang dituju melalui sinar ultraviolet yang dipancarkan oleh Matahari. Selanjutnya, layaknya seorang arsitek mereka membangun sebuah wadah yang terbentuk secara geometris yang sempurna dimana wadah tersebut akan menghasilkan madu. Darimanakah lebah madu tersebut mendapatkan pengetahuan dalam mengetahui arah melalui sinar matahari? Siapa yang mengajari mereka dalam menemukan bunga-bunga yang tepat. Bagaimana cara mereka belajar dalam membuat madu dan bagaimana mungkin mereka sebagai serangga yang tidak memiliki intelegensi seperti manusia mampu melaksanakan tugas-tugas yang luar biasa seperti itu?

- Seekor nyamuk mulai menggigit manusia semenjak mereka mulai bisa terbang. Darimana mereka mengetahui akan manfaat darah manusia untuk mereka? Ketika mereka merasa terancam, mereka melakukan usaha meloloskan diri dengan cekatan dengan melakukan manuver yang luar biasa. Bagaimana mereka dapat mengembangkan kemampuan seperti itu layaknya pilot yang berpengalaman?

- Belut laut melakukan perjalanan yang jauh melintasi samudra-samudra untuk bertelur di selatan Bermuda. Kemudian setelah bertelur disana, mereka kembali ke tempat asalnya masing-masing seperti di laut tengah dan Samudra H. Ketika telur-telur tadi menetas, belut-belut muda yang baru lahir tadi akan pergi ke tempat asal orang tua mereka. Bagaimana mereka dapat menemukan jalan tersebut yang harus dilalui melewati berbagai samudra tanpa adanya bekal peta dan kompas?



- Ayam-ayam betina mengerami telurnya pada masa inkubasi. Selain pada hari kesatu dan keduapuluh, ayam-ayam betina tersebut selalu membolak-balikan telur yang dieraminya setiap hari. Sebelumnya para ilmuwan percaya bahwa hal ini dilakukan untuk mengontrol panas agar dapat tersebar merata. Namun, purwarupa alat inkubator yang ilmuwan buat dengan kondisi persebaran panas yang merata ternyata tidak bekerja dan tidak berhasil menetasakan telur-telur. Kemudian baru diketahui ternyata seluruh deposit protein yang ada pada telur teretak pada bagian bawahnya. Oleh karena itu, telur itu harus dibolak-balik agar protein dapat

tersebar secara merata dan telur dapat menetas dengan sempurna. Di laboratorium kimia manakah ayam-ayam betina ini belajar tentang pengetahuan penting tersebut? Dan bagaimana mereka mewariskan pengetahuan tersebut kepada anak-anaknya?

- Salah satu tipe tawon bertelur di sebuah sarang yang bentuknya seukuran walnut. Mereka akan terbang kesana-kemari untuk mencari makan. Beberapa waktu kemudian mereka akan kembali ke sarang dengan membawa seekor jangkrik yang berhasil. Jangkrik itu masih hidup, namun dalam kondisi tidak sadar. Tawon itu meracuni jangkrik tersebut dengan kadar yang terukur agar jangkrik tidak mati. Hal ini dilakukan dalam rangka menyimpan jangkrik tersebut untuk menjadi makanan anak-anaknya yang baru menetas dalam 20 hari ke depan. Tawon-tawon muda itu tidak pernah bertemu dengan ibunya, namun mereka melakukan prosedur yang sama ketika mereka dewasa dan bertelur. Apakah tawon-tawon ini adalah ahli anastesi? Dimanakah mereka belajar tentang ilmu itu?
- Ketika burung sejenis elang atau burung hantu menjadi langka, populasi ular meningkat. Ketika ular-ular itu dibunuh maka populasi kodok meningkat. Ketika kodok-kodok dibasmi maka populasi lalat meningkat. Siapa yang menciptakan keseimbangan luar biasa seperti ini di alam?
- Kelelawar itu buta, mereka dapat mengenali lokasi dan arah

menggunakan sebuah sistem radar yang yang kita sebut sebagai *echo-location*. Sistem itu bekerja dengan cara gelombang suara yang dipantulkan dari obyek yang ada di sekitar kelelawar dan diterima kembali oleh sensor alami yang ada di tubuh mereka. Para ilmuwan telah menciptakan sebuah radar yang terinspirasi oleh kemampuan kelelawar. Kita semua terperana akan teknologi radar tersebut yang justru kita tidak pernah menyadari bahwa hal itu terinspirasi dari seekor kelelawar.

# Kemanusiaan

**U**mat manusia harus selalu menggunakan akal sehatnya sebagai penyeimbang terhadap tingkah laku dan kebiasaan yang dilakukannya. Kita harus mengupayakan sesuatu kepada orang lain, yang dengan kegiatan itu orang lain akan senang padahal mungkin kita sendiri tidak menyukainya. Dengan cara ini kita bisa mencegah diri kita dari kesalahan bersikap dan menghancurkan hati orang lain.

Kita mendapatkan ketentraman dari hal-hal baik yang orang lakukan pada kita. Sebagai balasannya kita harus menunjukkan kasih sayang dan rasa hormat kepada mereka. Dengan demikian, kunci dalam memperoleh kasih sayang dan rasa hormat adalah dengan cara berbuat baik untuk orang lain. “Umat manusia adalah budak perbuatan baik.” Oleh karena itu, berlindung pada kebaikan adalah bentuk perlindungan terbaik dari pihak-pihak yang memiliki niat buruk kepada kita.

Tingkat kedewasaan dan kesempurnaan seseorang dapat terlihat dari bagaimana seseorang menunjukkan sikap dan perilaku yang baik bahkan kepada pihak-pihak yang bertingkah dan bersikap buruk kepada dirinya. Ya, seseorang jangan pernah berpaling dari rasa kasih sayang dan rasa kemanusiaan meskipun ketika sedang berhadapan dengan pihak-pihak yang

telah berlaku buruk padanya. Pembalasan suatu kejahatan dengan kejahatan yang lain adalah suatu kesalahan yang fatal. Di sisi yang lain, menunjukkan rasa kasih sayang terhadap pihak yang berlaku buruk adalah suatu bentuk budi pekerti yang luhur.

Tidak ada batasan dalam berbuat kebaikan pada orang lain. Seorang filantropis sejati bisa sangat tulus dan dermawan hingga bersedia mengorbankan jiwanya bagi orang lain. Namun, keberanian seperti itu hanya dapat terjadi ketika orang tersebut tulus, ikhlas, dan bebas dari sikap rasis dan fanatisme.



Kemurahan hati seseorang, kedermawanan, dan rasa filantropi seseorang hanya dapat dipastikan melalui derajat hubungan yang dia bina terhadap keluarga dan teman-temannya. Bagi mereka yang meninggalkan keluarga dan teman-temannya kemudian berujar bahwa dirinya adalah seseorang yang murah hati, dermawan, dan tulus, sesungguhnya dia sedang berusaha membohongi dirinya sendiri. Mencampakkan keluarga dan teman-teman yang kita miliki serta berkata bahwa mereka layak akan hal itu bisa dikatakan

sebagai suatu tanda bagi jiwa-jiwa yang belum menemukan kebenaran.

Perbuatan baik terbesar yang dapat kita lakukan pada seseorang adalah dengan tidak mengumbar keburukan dan kesalahan mereka. Mencari kesalahan-kesalahan orang lain adalah suatu tindakan yang tidak pantas. Membicarakan kesalahan-kesalahan mereka adalah suatu kebiasaan yang tidak dibenarkan. Mempermalukan mereka dengan cara mengingatkan kembali tentang kesalahan yang telah mereka perbuat dapat dianggap sebagai pukulan keras terhadap ikatan persaudaraan. Dengan kata lain, menjadi suatu kemuastahilan dalam membentuk persatuan dengan adanya sikap egoisme seperti itu.

Bagi seseorang yang menganggap segala perbuatan baik yang besar dari dirinya terhadap orang lain adalah tidak penting serta menganggap penting seluruh perbuatan baik orang lain terhadap dirinya, maka orang tersebut sesungguhnya telah mencapai kedewasaan akal sehat dan telah mencapai level moralitas abadi. Individu-individu seperti ini tidak pernah mengingatkan orang lain akan perbuatan baik yang pernah dia lakukan. Mereka juga tidak akan pernah mengeluhkan perlakuan orang lain terhadap dirinya.

# Menjadi Manusia Seutuhnya

**S**eorang gubernur telah diperintahkan untuk pindah tugas. Dokumen-dokumen yang menyatakan keputusan pindah tugas tersebut telah datang seminggu yang lalu.

Kota yang dia tempati sekarang adalah tempat pertama dimana dia memulai tugas sebagai seorang gubernur, sehingga perintah pindah tugas itu telah membuat hatinya bersedih.

Ketika melihat para pekerja memuat barang-barangnya ke truk, dia teringat akan waktu pertama kali dia datang ke kota ini. Waktu itu 4 tahun yang lalu, dimana gubernur sebelumnya juga tinggal di bangunan yang sama. Suasana emosional tersebut tidaklah berbeda dengan waktu itu, hal yang sangat terlihat ketika mereka bersalaman. Sekarang, waktu dia telah tiba. Pada waktu itu banyak orang yang datang menghadiri proses tersebut, dan sebagian dari mereka berlinang air mata. Dia akan meninggalkan seluruh orang yang dikenalnya dan pergi bersama keluarganya. Secara singkat, dia mengingat seluruh kenangan indah, namun tiba-tiba dia mendengar suara. Ternyata suara itu datang dari veteran perang yang sudah renta yang merupakan pejuang kemerdekaan negara, “Ada masalah apa wahai anakku?” tanya veteran itu.

“Saya merasa sedih untuk meninggalkan kota ini” jawab sang gubernur.

Sang veteran itu sadar jika apa yang dikatakan oleh gubernur itu bukanlah alasan yang sebenarnya yang membuatnya sedih. Oleh karena itu, dia bertanya kembali, “Saya tahu sebenarnya kamu sedih dikarenakan hal lain, maka dari itu katakan kepada saya dengan jujur.”

Sang Gubernur pun menjawab, “Saya sudah bertugas di kota ini selama 4 tahun dan telah berinteraksi dengan banyak orang, dan sebagian besar dari orang-orang tersebut tidak hadir pada hari ini. Saya masih ingat ketika gubernur sebelumnya hendak berpamitan, tempat ini penuh dengan orang-orang yang ingin mengucapkan selamat tinggal kepadanya.”

Veteran tua itu tersenyum kecut dan kemudian berkata, “Wahai anakku, sudah sangat terlihat jelas jika kamu telah menempuh pendidikan dan belajar dengan sangat keras dan telah sukses dalam hidupmu. Jika kamu meremehkan orang-orang, dan kemudian tidak menyambut mereka dengan senyuman. Kemudian kamu juga tidak menyayangi para pemuda dan menghormati yang tua, maka dari itu apa yang bisa kamu harapkan? Tidaklah penting apakah kamu menjadi seorang gubernur atau menjadi seorang raja, yang jelas kamu harus menjadi manusia seutuhnya terlebih dahulu.”

Sang gubernur merasa terkejut dengan apa yang dikatakan dengan blak-blakan oleh veteran tua itu. Dengan cepat,

kemudian sang gubernur meraih tangan veteran tua itu dan berkata, “Saya sangat menghargai nasihat yang anda berikan, Anda telah mengajarkan kepadaku bahwa menjadi seorang gubernur bukanlah segalanya.” Kemudian sang gubernur mencium tangan veteran itu. Sang Gubernur tersenyum dengan sedih dan melanjutkan, “Mulai hari ini dan seterusnya, saya akan lebih memperhatikan interaksi saya dengan orang lain.”

Veteran tua itu merasa senang dan kemudian diapun berkata, **“Jika kamu menginginkan kasih sayang dan penghormatan dari orang lain, maka perlakukanlah mereka dengan baik”**.



# Rasa Percaya

**D**alam sebuah ekspedisi di Pegunungan Taurus, Aleksander Agung Jatuh sakit. Sakitnya sangat parah yang membuatnya bahkan untuk berdiri pun sulit. Suhu tubuhnya sangat tinggi dan semua orang mengira bahwa dia tidak akan sembuh dan tidak mungkin selamat dari sakitnya itu. Dia memiliki seorang dokter kepercayaan yang sekaligus teman semenjak dia masih kecil. Dokter kepercayaannya itu meracik ramuan obat untuk kesembuhan sahabatnya Aleksander Agung.

Ketika Aleksander Agung hendak meminum ramuan obat itu, seorang prajuritnya menyerahkan sepucuk surat. Dia menunda meminum obat itu dan langsung membaca surat tadi. Surat tadi ternyata berisi peringatan untuknya agar tidak meminum ramuan obat yang disiapkan oleh dokternya. Surat itu menyatakan bahwa sang dokter sudah disuap oleh musuhnya orang-orang persia, dan ramuan obat itu sebenarnya ada racun untuk membunuh Aleksander Agung. Namun, Aleksander Agung tidak percaya akan isi surat itu dan lebih mempercayai sang dokter yang juga merupakan teman masa kecilnya. Dia pun meminum ramuan obat yang disiapkan oleh sahabatnya itu tanpa ragu-ragu.

Beberapa saat kemudian, Aleksander Agung menunjukan surat tersebut kepada sahabatnya sang dokter dan berkata, “Saya tidak pernah sedikitpun pernah meragukanmu wahai sahabatku, meskipun sedetik saya tidak pernah.” Beberapa hari kemudian, Aleksander Agung sembuh dari sakitnya dan melanjutkan ekspedisinya.



# Mengobati Hati Yang Terluka Itu Sulit

**A**da seorang remaja yang memiliki karakter dan sikap yang buruk. Suatu hari ayahnya memberikan dia papan kayu dan sekantong paku, ayahnya kemudian berkata: “Setiap kali kamu bertengkar dengan temanmu, maka tancapkan paku tersebut di papan ini.”

Besoknya, remaja itu telah menancapkan 37 buah paku ke papan kayu itu. Dalam beberapa minggu, remaja itu mampu sedikit mengontrol emosi dan sikapnya dan hanya sedikit menancapkan paku. Hingga suatu hari dia sama sekali tidak menancapkan satu paku pun.

Remaja itu bergegas ke ayahnya dan dengan bangga menunjukkan papan itu ke ayahnya. Kemudian sang ayah berkata, “Mulai sekarang, kamu akan melepaskan satu paku ketika kamu habiskan suatu hari tanpa bertengkar dengan temanmu”. Beberapa waktu berlalu, dan suatu malam anak remaja itu kembali menemui ayahnya dan menunjukkan papan kayu itu.

“Lihat ayah, seluruh paku sudah terlepas!” teriak remaja kepada ayahnya. Remaja itu merasa senang dengan perbuatannya itu. Namun Sang Ayah kemudian berkata, “Kamu

telah melakukan suatu hal yang baik dan ayah bangga kepadamu. Tetapi coba perhatikan papan tersebut; kamu lihat lubang-lubang bekas paku yang kau tancapkan padanya? Papan itu tidak akan pernah seperti yang dulu lagi kondisinya.

Ketika kita beradu argumen ataupun bertengkar dengan teman-teman kita, ada kemungkinan kita berkata suatu yang buruk terhadap mereka. Setiap perkataan buruk itu meninggalkan bekas dan lubang di hati mereka. Meskipun mereka berkata kepada kita bahwa mereka sudah memaafkan kita ribuan kali, sesungguhnya bekas dan lubang yang tertinggal di hati mereka itu tidak akan bisa tertutup dan menghilang.



Teman yang baik bagaikan berlian yang berharga. Dia membuat kamu tertawa bahagia, memberikan kamu keberanian, dan mendengarkan seluruh masalah yang kau ceritakan serta seorang teman siap membuka hatinya untuk kamu.”

# Esensi dari Persahabatan

**B**agi mereka yang memuliakan teman-teman yang dimilikinya akan memperoleh banyak pelindung dari musuh-musuhnya. Kebutuhan kita akan seorang teman yang setia tidak kalah penting dengan kebutuhan kita yang lain. Seseorang yang senang dengan keberadaan teman-temanya akan memperoleh kehidupan yang tenang dan memuaskan.

Seorang yang cerdas adalah seseorang yang selalu memperbaharui pertemanannya serta segera menyelesaikan suatu konflik dan masalah ketika hal tersebut baru muncul. Apa yang lebih diharapkan dari hal-hal itu adalah perhatian yang tulus kepada teman-teman kita serta menciptakan keharmonisan di antara seluruh teman-teman kita.

Kasih sayang dan ikatan yang terjalin dapat berlangsung terus menerus tergantung dari saling pengertian yang ditunjukkan ketika melakukan suatu aktifitas yang baik dan benar. Jalinan persahabatan yang tidak disertai kesediaan untuk saling berkorban tidak akan bertahan lama.

Tingkatan suatu persahabatan dapat dilihat dan diukur dari derajat sensitifitas yang ditunjukkan dalam hal kebahagiaan atau kesedihan yang sedang dialami oleh seorang teman. Bagi

mereka yang tidak ikut serta merasakan kebahagiaan temanya dan tidak ikut menangis merasakan kesedihan temanya bukanlah seorang sahabat sejati.



Persahabatan sejati akan tampak dengan jelas ketika salah seorang di antara mereka berada di samping sahabatnya ketika sahabatnya itu dalam kondisi sulit dan sedih. Bagi mereka yang tidak hadir pada masa kesusahan dan kesedihan yang dialami sahabatnya tidak dapat disebut sebagai seorang sahabat.

Bagi mereka yang selalu berdebat dan menciptakan konflik pada kehidupan di sekitarnya tidak akan memiliki banyak sahabat. Jika kita berharap memiliki banyak sahabat yang setia, maka kita harus menghindari diri kita dalam terlibat suatu argumen yang tidak diperlukan.

Hal yang paling utama adalah, **persahabatan adalah suatu hal yang berkaitan dengan hati**. Bagi mereka yang percaya bahwa mereka dapat memiliki sahabat melalui pengkhianatan dan kebohongan sesungguhnya mereka sedang berilusi. Meskipun mereka berhasil mengumpulkan kelompok sesaat yang hanya berisikan para penjiwat, sesungguhnya persahabatan mereka tidak akan berlangsung secara permanen.

# Menjadi Manusia Yang Berakhlak Baik

**W**aktu menunjukan telah melewati tengah malam, ketika seorang tua renta bergegas melewati jalanan yang gelap. Tampak kekecewaan pada orang tua tersebut yang nampak pada setiap hembusan nafas yang diambalnya.

Tiba-tiba dia berhenti untuk sejenak, memikirkan masa lalu yang dia alami. Dia mengingat masa dahulu kala, ketika anak laki-lakinya masih berusia 14 tahun. Meskipun dia merasa telah berkorban sangat banyak bagi anaknya sehingga sang buah hati mendapatkan pendidikan yang terbaik, namun dia tidak pernah senang dengan perilaku buah hatinya tersebut. Dia bahkan mengingat hari dimana dia berbicara keras kepada anaknya, “Wahai anakku, kamu tidak akan menjadi seorang lelaki yang baik dan unggul”.

Beberapa tahun telah terlewati sejak kejadian tersebut. Malam itu sang orang tua diundang oleh anaknya yang sekarang telah menjadi gubernur baru di kota itu. Orang tua itu bergegas menuju kantor sang gubernur baru.

Ketika orang tua itu memasuki kantor gubernur, anaknya sang gubernur baru berkata, “Apakah ayah ingat ketika ayah berkata jika saya tidak akan menjadi seorang lelaki yang baik

dan unggul? Sekarang lihatlah diriku ini, sekarang saya telah menjadi seorang gubernur”.

Sang orang tua itu pun menjawab, “Ya, anakku kamu memang telah berhasil mencapai posisimu yang sekarang namun sesungguhnya kamu masih gagal menjadi seorang manusia. Jika kamu adalah seorang manusia yang baik, kamu tidak akan tega memanggil orang tua renta seperti aku ini untuk datang kesini di tengah malam seperti ini. Kamu seharusnya bisa lebih sopan dan peka. Anakku, kamu justru mengecil ketika posisi kamu semakin tinggi. Ya, kamu telah sukses menjadi seorang gubernur namun kamu gagal dalam mencapai kedewasaan”.



Orang Tua itu merasa sangat marah dan membanting pintu ketika keluar dari kantor anaknya. Dia merasa hancur dan kecewa karena merasa gagal mendidik anaknya menjadi anak yang berakhlak mulia. Dia berharap banyak agar anaknya menjadi panutan orang lain, sebuah simbol kepatutan. Namun ternyata hal itu tidak terjadi. Meskipun begitu, orang tua itu tetap berdoa untuk anaknya tersebut, “Ya Allah anugerahkan anakku akhlak dan peringai yang baik”.

# Moral

Pada masa Kesultanan Utsmani, masyarakat memiliki dinding-dinding amal. Di dinding-dinding tersebut terdapat sebuah wadah kecil dimana masyarakat yang mampu dan kaya menyumbangkan uangnya di wadah tersebut. Para tamu yang datang dari Eropa tercengang ketika kaum yang kurang mampu datang mengambil uang dari wadah tersebut seperlu mereka saja dan meninggalkan sisanya bagi orang lain yang memerlukan.

Selain itu, pada masa tersebut juga disediakan sebuah penginapan untuk para musafir yang sedang dalam perjalanan. Penginapan itu menyediakan tempat tinggal, makanan, dan pemeliharaan kuda bagi para musafir tersebut secara gratis selama 3 hari. Pada setiap kamar yang ada pada penginapan tersebut, disediakan kantung berisi uang yang diperuntukan untuk para tamu. Para tamu-tamu akan mengambil sebagian uang tersebut seperlunya saja dan menyisahkan sisanya bagi tamu lain yang mungkin memerlukan.

Pada masa-masa itu, istilah “tutup pintu” tidak pernah digunakan. Masyarakat pada masa itu lebih suka menggunakan istilah yang lain. Hal ini dikarenakan kepekaan mereka yang tidak ingin Allah Subhanahu Wa Ta’ala menutup pintu ampunanNya. Menutup pintu dengan halus dan pelan

merupakan bagian dari etika yang mereka miliki. Mereka pada masa itu juga tidak pernah menggunakan istilah “Matikan cahaya lampu itu!” karena mereka berharap agar Allah tidak mengambill cahaya atau nur-Nya dari siapapun. Istilah yang mereka gunakan adalah “Istirahatkan lampu itu!”. Selain itu, mereka juga tidak pernah menggoyang-goyangkan tubuh seseorang dan meneriakinya ketika membangunkannya dari tidur. Istilah yang digunakan untuk itu adalah “terbangun dan siaga”.

Kebaikan, kebajikan, kasih sayang, dan perhatian merupakan hal-hal yang esensial bagi masyarakat Kesultanan Utsmani. Mereka tidak pernah memotong pembicaraan seseorang, mereka juga tidak berbisik dan menggunakan isyarat tangan. Menggunjing seseorang merupakan perilaku yang tidak dapat diterima.

Dalam berjalan mereka tidak menyeret kakinya serta berusaha untuk tidak mengeluarkan suara yang terlalu keras. Mereka berusaha sebisa mungkin untuk tidak menginjak semut dan serangga lainnya ketika berjalan. Bahkan banyak di antara mereka yang tidak tega untuk menyakiti seekor lalat sekalipun.

Pada masa itu, seseorang yang hendak keluar dari rumah akan tetap menjaga pandangannya kepada orang-orang yang ada di dalam rumah. Bahkan sepatu-sepatu para tamu yang datang diletakan dengan menghadap ke arah rumah. Hal tersebut dapat dimaknai bahwa “meskipun kamu hendak pergi,

## REFLEKSI

kakimu mengarah ke arah rumah kami oleh karena itu kamu dipersilahkan untuk datang kembali ke rumah kami.” Ketika sepatu-sepatu itu diarahkan sebaliknya maka dapat diartikan sebagai, “kamu tidak diperkenankan untuk datang lagi ke rumah kami”.



Ya, orang-orang yang hidup di masa itu menjalani kehidupan dengan ketulusan, perhatian, dan lurus.

Masyarakat yang hidup pada masa itu secara teratur selalu mengucapkan doa sebagai berikut, “Ya Allah, anugerahkan kami tata krama dan akhlak yang baik!” Mereka menjalani kehidupan layaknya mereka melihat Allah Subhanahu Wa Ta’ala secara langsung. Mereka tidak pernah mendahulukan hal lain selain Allah Subhanahu Wa Ta’ala. Oleh karena itu Allah Subhanahu Wa Ta’ala selalu ada di pikiran mereka. Mereka selalu berperilaku dengan layak di hadapan Penguasa Keabadian. Di berbagai bangunan tertulis doa mereka kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala agar mereka dianugerahkan tata krama dan akhlak yang baik. Hal tersebut dilakukan sebagai pengingat bahwa Allah berada dimana-mana

dan selalu mengawasi makhluknya. Ya, Bukankah kita selalu dalam pengawasan sang Pencipta Allah Subhanahu Wa Ta'ala kemanapun kita pergi?

# Argumen yang Diutarakan oleh Orang Tidak Beriman

**A**rgumen-argumen yang diutarakan oleh orang-orang yang tidak beriman dapat dikategorikan menjadi 3 kategori utama sebagai berikut:

- Segala sesuatu terjadi dikarenakan suatu ketidaksengajaan dan kejadian yang acak
- Segala sesuatu tercipta dengan sendirinya
- Segala sesuatu tercipta secara alamiah dan natural

ketika argumen-argumen tersebut dapat dibantah, maka tidak akan ada alasan lagi terkait keberadaan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

## **A. Segala sesuatu terjadi dikarenakan ketidaksengajaan dan kejadian yang acak**

Segala hal yang kita lihat di seluruh alam semesta tidak mungkin terwujud oleh ketidaksengajaan dan kejadian yang acak. kita akan membuktikan kemustahilan tersebut dengan beberapa analogi berikut.

Mari kita bayangkan akan adanya sebuah Apotek yang besar dimana berbagai macam bahan kimia disimpan. Untuk

menyiapkan suatu obat, diperlukan campuran berbagai macam bahan kimia dengan dosis yang tepat. Bayangkan jika sebuah obat yang berubah menjadi racun yang mematikan jika kalian menambah dosisnya walaupun hanya 1 miligram saja. Sekarang, mari kita asumsikan bahwa seseorang memberitahumu bahwasanya hanya ada 2 kemungkinan cara yang digunakan dalam mempersiapkan obat tersebut.

**Kemungkinan yang pertama:** wadah-wadah yang menyimpan bahan-bahan kimia disimpan pada lemari-lemari di suatu laboratorium. Pada suatu malam, angin berhembus kencang dan memasuki ruangan tersebut serta menjatuhkan lemari-lemari tersebut. seluruh wadah-wadah yang ada di dalamnya hancur dan rusak dan bahan-bahan kimia yang ada di dalamnya berserakan di lantai. Kemudian secara ajaib, bahan-bahan kimia tersebut bercampur dengan sendirinya dengan dosis yang tepat yang kemudian terbentuklah obat-obatan yang diperlukan.

**Kemungkinan yang kedua:** Dalam menyiapkan sebuah ramuan obat, seorang ahli kimia yang profesional menggunakan ukuran-ukuran yang tepat untuk mencampur bahan-bahan kimia tersebut dengan dosis yang sesuai. Terkait dengan hal ini, dari dua kemungkinan tersebut manakah yang akan anda percayai dan yakini, ketidaksengajaan atau seorang yang ahli dan cerdas yang menyiapkan obat-obatan yang tepat?

Jika kita menempatkan beberapa daging, kayu bakar, dan korek api secara berdampingan dan kita menunggu angin berhembus agar kayu bakar itu terbakar dan kemudian memasak makanan kita. Maka pasti kita akan kelaparan. Karena hal tersebut mustahil terjadi. Bagi mereka yang menyatakan dan percaya bahwa kejadian acak dan ketidaksengajaan yang menciptakan Alam Semesta seharusnya mencoba metode tersebut dalam memasak makanannya.



### **B. Segala sesuatu tercipta dengan sendirinya**

Tubuh kita bagaikan sebuah istana yang megah. Tubuh kita bahkan lebih sempurna dibandingkan dengan seluruh Istana yang ada di dunia. Apakah ada yang percaya bahwa suatu istana dapat membangun dirinya sendiri? Kemudian bagaimana mungkin kita bisa menerima argumentasi bahwa tubuh manusia tercipta dengan sendirinya.

Mari kita lihat darah kita yang mengalir di seluruh tubuh kita melalui saluran arteri bagaikan air yang mengalir di sungai. Dalam pembuluh darah kita terdapat dua jenis sel darah dan juga terdapat dua tipe protein yang sangat penting.

- **Sel-Sel Darah Merah:** hal ini lah yang menyebabkan darah kita berwarna merah. Terdapat sekitar 4-5 juta sel darah merah dalam setiap milimeter kubik darah. Tugas mereka adalah untuk mengangkut oksigen kepada sel-sel yang membutuhkan. Sel darah merah melaksanakan tugasnya selama 100-120 hari kemudian mati. Meskipun begitu, demi mengatur ketersediaan sel darah merah, tubuh kita memproduksi 10.000 sel darah merah tiap detiknya.
- **Sel-Sel Darah Putih:** Terdapat sekitar 4-10 ribu sel darah merah dalam setiap milimeter kubik darah. Sel-sel ini melindungi tubuh dari mikroba dan virus yang memasuki tubuh kita. Ketika kita sedang sakit, tubuh memproduksi sel darah putih secara meningkat dengan drastis. Dari 10.000 menjadi 30.000 sel darah merah tiap milimeter kubik.
- **Fibrinogen dan Thrombin:** Fibrinogen adalah materi pembekuan pada darah. Sementara Thrombin adalah protein yang mengisiasi terjadinya pembukuan darah dengan cara memecah Fibrinogen. Pada kondisi normal terjadinya pembekuan darah merupakan suatu hal yang fatal. Namun, ketika terjadi cidera dan seseorang mengalami pendarahan maka pembekuan darah menjadi sangat penting dalam mencegah kematian akibat pendarahan terus-menerus. Hal tersebut memungkinkan

terjadi ketika kedua protein itu bekerja. Ketika protein-protein itu menerima sinyal terjadinya cidera dan pendarahan, Protein Thrombin langsung memecah Fibrinogen. Pecahan-pecahan itu disebut dengan Fibrin. Protein Fibrin memiliki karakteristik perekat pada permukaannya yang memungkinkan mereka untuk saling mengikat sehingga membentuk sebuah jaringan yang pada akhirnya menyebabkan pembekuan darah. Tanpa adanya mekanisme yang luar biasa seperti ini, kita semua bisa saja mati akibat pendarahan.

Sejauh ini, kita baru saja membahas satu milimeter kubik bagian dari tubuh seorang manusia dan kita sudah takjub dibuatnya. Lalu coba bayangkan segala sesuatu yang terjadi pada tubuh kita. Kita bahkan tidak menyadari sebagian besar dari kejadian-kejadian yang terdapat pada tubuh kita sendiri. Bukankah sudah sepatutnya hal tersebut mengarahkan kita untuk berfikir tentang sang desainer, programer, dan pelaksana di balik organisme yang fantastis ini?

Bisakah seseorang mengklaim bahwa kejadian-kejadian tersebut terjadi hanya berdasarkan suatu kejadian acak? Jika ada orang yang berfikir demikian, dia seharusnya mencoba untuk mengamputasi tangannya sendiri dan tunggu apakah tangan itu nantinya akan tumbuh dengan sendirinya. Meski dengan mengesampingkan seluruh argumen sebelumnya, kita tahu bahwa air yang kita minum saja tidak bisa menuangkan

dirinya sendiri ke dalam gelas. Setiap kejadian memiliki sebab. Kemudian apa sebab dari terjadinya sebuah sistem yang luar biasa yang terjadi dalam milimeter kubik darah? Kepada siapa kita sepatutnya mengalamatkan mekanisme yang luar biasa ini? Sistem-sistem ini yang beroperasi dengan pengetahuan, sains, akurasi dan kecakapan hanya bisa dialamatkan kepada Yang Maha Tahu, yaitu Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

### **C. Segala sesuatu tercipta atas kehendak alam**

Apa itu Alam? Segala sesuatu yang kita dapat amati di sekitar lingkungan kita dianggap sebagai alam. Kita dapat katakan bahwa segala materi, baik itu besar ataupun kecil adalah bagian dari alam. Sekarang, mari kita pelajari salah satu bagian dari anggotanya, sebagai contoh yaitu seekor sapi. Seekor sapi bahkan tidak mengetahui dan memahami tentang susu yang diproduksinya. Bagaimana jika kita letakan seember susu dihadapan seekor sapi dan memintanya untuk merubah susu itu menjadi yoghurt? Dengan yakin pasti kita dapat menjawabnya bahwa itu adalah sebuah hal yang mustahil. Lalu, bagaimana jika kita mengundang seluruh bagian dari alam lainnya untuk membantu sapi tersebut? Meskipun seluruh bagian dari alam ini bersatu, mereka tidak akan mampu menghasilkan satu atom pun apalagi menghasilkan seember yoghurt? Secara singkat hal itu mustahil karena segala yang ada di alam sendiri adalah hasil dari ciptaan, oleh karenanya mereka tidak bisa menciptakan apapun.

Hal tersebut berarti bahwa Allah-lah yang menciptakan segala sesuatu. Dia itu ada dan satu-satunya Tuhan yang layak disembah. Kita tidak mampu melihatnya karena kita sedang diuji di dunia ini oleh-Nya. Meskipun begitu, Allah Subhanahu Wa Ta'ala telah menciptakan tanda-tanda yang menunjukkan keberadaan-Nya. Namun, hanya mereka yang memiliki ilmu yang dapat melihat dan memperhatikan tanda-tanda itu. Tanda-tanda tersebut sangat jelas terlihat dan menunjukkan dirinya melalui berbagai entitas dari yang sekecil atom hingga yang luar biasa besar seperti galaksi dan nebula.

Sudah menjadi tugas kita untuk menjelajahi alam semesta yang menunjukkan sebuah galeri maha karya seni di depan mata kita. Dengan mengamati galeri seni yang luar biasa ini akan menuntuk kita kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Oleh karenanya, dengan mengenali Allah Subhanahu Wa Ta'ala akan membawa kita kepada cinta sejati. Cinta kepada Allah Ta'ala.

Pada Kitab Suci Al-Quran, Allah berfirman: *“Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. Dan tak ada suatupun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun (Quran, Al-Isra, 44).”* Secara jelas ayat tersebut menunjukkan bahwa segala sesuatu di alam semesta merefleksikan keindahan Allah dan mengagungkan nama-Nya.

Kita sekarang harus mengunjungi galeri besar alam semesta kemudian mengamati keindahan Allah SWT. Layaknya lebah madu, kita akan menghinggapi maha karya-maha karya tersebut dan mengumpulkan informasi akan penciptanya.

**Segala sesuatu tercipta dengan ukuran-ukuran yang sempurna.**

## Keseimbangan yang Sempurna pada Alam

**A**llah SWT melindungi keseimbangan yang ada pada alam dengan mengimplementasikan equilibrium ekologi. hal itu dilakukan dengan adanya rantai makanan, yang berfungsi dimana hewan memakan tumbuhan ataupun hewan lainnya dalam rangka melindungi keseimbangan.

Sebagai contoh, seekor belalang sembah adalah serangga dengan panjang sekitar 8 cm. Dia memangsa serangga lainnya yang dapat dikategorikan sebagai hama. Belalang sembah berkontribusi pada keseimbangan ekologi dengan cara bertelur sejumlah 350 telur dalam satu kali waktu.

Terdapat salah satu jenis tikus yang mampu bereproduksi sebanyak 400 anak dalam satu tahun. berdasarkan hasil

penelitian, dikatakan bahwa dari satu tikus dalam 2 tahun dapat mencapai populasi sebanyak 65.000. Jika pertumbuhan populasi spesies tersebut tidak dikontrol oleh keseimbangan dari Allah SWT, dalam dua tahun dunia ini akan dipenuhi oleh tikus-tikus.

Terdapat keseimbangan yang luar biasa juga di dalam samudera. Jika tidak terdapat predator yang memangsa ikan yang mampu bereproduksi ratusan bahkan ribuan dalam satu kali waktu. Dapat dipastikan bahwa samudera akan penuh dengan ikan dalam waktu yang singkat. Terdapat salah satu jenis ikan yang mampu bertelur sebanyak 6 juta dalam satu tahun.



Mari kita perhatikan samudera sekali lagi. Apakah kalian mengetahui bahwa, 16 juta ton air laut menguap setiap detiknya? Hasil penguapan tersebut didistribusikan ke seluruh dunia dan menghasilkan hujan. Jika kita ingin simulasikan energi panas yang dibutuhkan untuk melakukan hal tersebut, maka kita membutuhkan 410 triliun ton batu bara per detik. Alhamdulillah, 6000 derajat panas matahari melakukan hal tersebut secara otomatis. menyelamatkan kita dari satu tugas

yang sangat mustahil.

Selanjutnya mari kita analisis proses penguapan yang terjadi di Laut Tengah. Laut Tengah memiliki iklim yang luar biasa. 116.000 ton air laut dikonversikan menjadi uap air setiap detiknya. Uap air itu selanjutnya akan membentuk awan. Pada akhirnya, awan-awan itu akan terbawa angin dengan membawa air hujan ke area-area yang membutuhkannya. Secara logika sederhana, bagaimana Laut Tengah mengimbangi kehilangannya? Menurut perhitungan, Laut Tengah akan mengalami pengurangan tinggi permukaan air hingga 1,5 meter setiap tahunnya. Sekali lagi, sistem dari Allah SWT berperan di dalamnya. Laut Tengah mendapat kiriman 31.000 ton air per detik. Sebagian dari kiriman itu berasal dari sungai-sungai yang mengalir ke Laut Tengah sebanyak 7.300 ton air per detik. Masih terdapat defisit sebanyak 75.000 ton. Kekurangan itu disediakan oleh Laut Hitam. Level penguapan yang terjadi di Laut Hitam sangat rendah, dimana Laut Hitam disuplai oleh 3 sungai besar yang mengalir ke dalamnya. Meskipun begitu, hal tersebut tidak menjadi sebab banjir di Laut Hitam karena 6.000 ton per detik mengalir ke Laut Tengah. Sisa 70.000 ton air diterima dari Samudera Atlantik yang mengalir ke Laut Tengah melalui Gibraltar. Keseimbangan yang luar biasa yang terjadi di alam sangat terlihat dengan jelas bahkan terjadi di samudera-samudera kita.

# Keharmonisan Alam Semesta

**B**isakah kita bertahan hidup jika segala sesuatu tidak sesuai dengan apa yang ada sekarang? sebagai contoh, jika tikus memiliki ukuran sebesar unta atau jika kuda justru sebesar tikus; Apa yang terjadi jika kita memiliki beberapa organ tubuh yang dimiliki oleh hewan atau sebaliknya?

Bayangkan jika salah satu mata kita terletak di perut kita sementara yang satunya berada di punggung kita.

Bagaimana jika lidah kita terletak pada lengan kita dan kita memiliki hidung seperti burung pelikan?

Bisakah kita membayangkan jika alis mata kita tidak berhenti tumbuh seperti rambut kita? Dengan kata lain,

bagaimana jika segala sesuatu di alam semesta kita ini berbeda dengan apa yang ada sekarang?

Dapat kita lihat dan katakan dengan jelas bahwa segala sesuatu diciptakan secara tepat dan seimbang, sehingga segala makhluk mendapatkan segala sesuatu yang secara esensial dibutuhkan.

Kitab suci Al-Quran bertanya, “TIDAKKAH KALIAN PERHATIKAN TENTANG PENCIPTAAN UNTA?” Oleh karenanya mari kita mengikuti saran Al-Quran dengan melihat seekor unta. Salah satu jenis unta (Unta Arab) bisa bertahan hidup tanpa air dalam periode waktu yang sangat lama.

Rahasianya terdapat pada cadangan lemak yang berada di punuk di punggungnya. Ketika hewan tersebut mengalami dehidrasi, cadangan lemak tersebut akan terpecah dan melepaskan senyawa hidrogen. Oksigen yang dihirup melalui sistem pernapasan akan dicampur dengan hidrogen yang telah dihasilkan tersebut untuk memproduksi air. Berkat adanya sebuah mekanisme biologi yang luar biasa seperti ini, unta dapat melalui beberapa hari di lingkungan gurun yang panas meskipun tanpa air.

Sebagai contoh jika ratusan ahli kimia melakukan perjalanan di gurun tersebut tanpa air, mereka tidak akan mampu memproduksi setetes air jikalau pun mereka mencoba menggunakan sistem yang sama yang dimiliki oleh unta. Meskipun begitu, jika kita mengasumsikan apa yang terjadi

pada unta didasarkan pada kecerdasannya maka itu adalah sebuah hal yang absurd.

Pernakah kamu memperhatikan panjangnya bulu mata yang dimiliki oleh unta? Hal itu dirancang dengan maksud melindungi mata mereka ketika ada badai pasir di gurun.

Hal menarik lainnya dari seekor unta adalah bibir yang dimilikinya. Bibir yang dimiliki oleh unta dirancang begitu sempurna dimana terdapat celah ditengah bagian bibir atas yang berfungsi untuk memudahkan unta memakan tumbuhan yang berduri. Area pada kaki unta juga sangat besar yang berfungsi mencegah mereka terjebak pada permukaan padang pasir yang tidak kokoh.

Seperti yang kamu bisa saksikan, tidak ada hal kebetulan dalam anatomi tubuh yang dimiliki oleh seekor unta. Kita bisa katakan dengan jelas bahwa **segala sesuatu diciptakan dengan sempurna.**



## Segala Sesuatu Menunjukkan Keberadaan Allah SWT

**A**llah telah berfirman dalam Al-Quran (54,49). Dari benda-benda terkecil hingga yang terbesar, semuanya di alam semesta ini diciptakan dengan proporsi dan persisi. Sebagai contoh, berat dari sebuah sel zigot (sel telur) adalah sepersatu koma tujuh gram. Proses dalam memecah dan membagi untuk memproduksi sebuah embrio dan kemudian mentransformasikannya menjadi manusia yang tumbuh dengan sempurna yang melibatkan 100 triliun sel hidup merupakan sebuah proses yang sangat rumit dan memerlukan sebuah ketelitian yang tinggi. Sekarang, mari kita bayangkan apakah sebuah sel zigot memiliki intelegensia yang cukup untuk

membentuk setiap organ ataupun dalam menentukan stiap lokasi dari organ-organ tersebut dengan akurasi yang tepat serta memberikan tugas-tugas yang tepat kepada setiap organ tersebut?

Ketika kita menganalisis satu sel saja, kita layaknya mengobservasi sebuah lab kimia yang memiliki lebih dari 2000 fungsi yang sedang berlangsung. Tubuh manusia terdiri atas kurang lebih 100 triliun sel hidup. Dalam setiap sel tersebut terdapat reaksi-reaksi kimia yang terjadi secara luar biasa persisi dan kalkulasi yang sempurna. Dan tanpa diragukan lagi bahwa hal-hal tersebut tidaklah terjadi akibat ketidaksengajaan dan acak. Hal-hal tersebut merupakan bagian dari sebuah sistem yang kompleks yang dilaksanakan oleh suatu program yang luar biasa.



Pergerakan planet bumi juga dikontrol dengan ukuran-ukuran yang persisi. Kecepatan bumi ketika berotasi pada porosnya jauh lebih cepat dibandingkan dengan kecepatan cahaya. Jika saja kecepatan bumi dalam berotasi itu berubah lebih cepat dari biasanya maka gaya grafitasi yang dimiliki bumi

tidak mampu membuat seluruh makhluk di bumi berdiri pada permukaan bumi. Sementara, ketika kecepatan rotasi bumi bergerak lebih lambat dari biasanya maka yang akan terjadi adalah keseimbangan musim di bumi akan rusak. Penting juga bagi seluruh makhluk di bumi adalah jarak antara bumi dan matahari. Jarak bumi ke matahari diperkirakan mencapai 150 juta KM. jika jarak Bumi lebih dekat atau jauh dari itu maka dipastikan tidak mungkin ada kehidupan di bumi. Contoh terbaik dari hal tersebut adalah planet Venus dan Mars. Planet Venus memiliki suhu permukaan yang mampu melelehkan besi. Sebaliknya, daerah terhangat pada planet Mars ketika siang hari adalah minus 22 derajat celsius. Kedua planet tersebut merupakan sebuah ilustrasi yang sempurna untuk menunjukkan bagaimana kondisi kehidupan di bumi ketika jaraknya lebih jauh ataupun lebih dekat dengan matahari dibandingkan dengan posisinya yang sekarang. Lokasi dari bulan juga penting bagi kehidupan di bumi, karena lokasi bulan mempengaruhi kondisi pasang surut air laut. Sebagai tambahan terkait dengan pengukuran yang akurat ini, posisi planet bumi yaitu sedikit miring sebesar 23.5 derajat dari porosnya yang hal tersebut memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan keseimbangan antara oksigen dan karbon dioksida. Secara Pasti, seluruh hal-hal luar biasa dan perhitungan yang fantastik tersebut menunjukan adanya Sang Matematikawan Yang Sempurna.

# Tentang Komunitas Generasi Berkarakter

Komunitas Generasi Berkarakter memiliki visi “Menjadi media yang dipercaya dapat menginspirasi dan mengubah generasi bangsa menjadi berkarakter secara jasmani dan rohani, untuk kemudian membangun kehidupan yang penuh perdamaian di bumi pertiwi”.

Situs web “**indonesiaber karakter.com**” merupakan salah satu bentuk kontribusi untuk bangsa Indonesia dan khususnya teruntuk generasi masa depan Indonesia. Dengan hadirnya *website* ini, diharapkan bisa menyuguhkan referensi terpercaya dengan konten-konten yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia pada umumnya, dan kaum muda khususnya. Disajikan dengan penyampaian atau penjelasan yang mudah dipahami dan tentunya *up to date* insyaAllah.

Kami menerima artikel-artikel inspiratif dari pembaca, silahkan hubungi kami melalui beberapa halaman media sosial,  
Facebook : [facebook.com/indonesiaber karakter.com](https://facebook.com/indonesiaber karakter.com)  
Twitter : [twitter.com/genber karakter](https://twitter.com/genber karakter)  
Instagram : [Instagram.com/generasiber karakter](https://Instagram.com/generasiber karakter)

**[www.indonesiaber karakter.com](http://www.indonesiaber karakter.com)**